

**STUDI TENTANG SIKAP NASABAH PADA POLA PEMBIAYAAN
MURABAHAH KPR FLPP BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KCP.LUMAJANG IMAM BONJOL
DI PERUMAHAN GRAND CLARYSA LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
LIA SAFITRI
NIM : E201811096

Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 197107272002121003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**STUDI TENTANG SIKAP NASABAH PADA POLA PEMBIAYAAN
MURABAHAH KPR FLPP BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KCP.LUMAJANG IMAM BONJOL
DI PERUMAHAN GRAND CLARYSA LUMAJANG**


SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

LIA SAFITRI
NIM. E20181096

Disetujui Pembimbing


Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 197107272002121003

**STUDI TENTANG SIKAP NASABAH PADA POLA PEMBIAYAAN
MURABAHAH KPR FLPP BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KCP.LUMAJANG IMAM BONJOL
DI PERUMAHAN GRAND CLARYSA LUMAJANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Nur Ika Mauliyah S.E, M.Ak
NIP. 198803012018012001

Sekretaris

Ayu Ainin Mustafidah, S.H.I., ME
NIP. 199107152019032013

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
2. Dr. Moch. Chotib, S.Ag, M.M

Menyetujui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 1980072000031001

MOTTO

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu, sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”¹ (QS. Al-Baqarah : 275)


UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an, 1: 275.

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati, ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayah dan ibu, Babun dan satra / orang tua saya tercinta terimakasih atas semua bimbingan, do'a, cinta dan kasih sayang, yang menjadikan saya bertambah dewasa dan tidak mudah putus asa.
2. Untuk semua guru-guru yang telah memberikan ilmunya buat saya, dengan ikhlas tanpa meminta balas jasa.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terimakasih atas ilmu yang diajarkan bisa bermanfaat didunia dan akhirat.
4. Sahabat, teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah mensupport dan mendoa'akan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya, dan sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **STUDI TENTANG SIKAP NASABAH PADA POLA PEMBIAYAAN MURABAHAH KPR FLPP BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP.LUMAJANG DI PERUMAHAN GRAND CLARYSA LUMAJANG.**

Skripsi ini merupakan tugas akhir, guna untuk mengaplikasikan keilmuannya selama menempuh perkuliahan. Kesuksesan dalam proses ini dapat penulis peroleh dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah dan sebagai DPA.
4. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM. selaku Dosen pembimbing skripsi saya yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta staff dan karyawan didalamnya, yang telah membantu menyediakan literature dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
7. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu sangat diharapkan beberapa masukan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Jember, 8 Juni 2022

Penulis

Lia Safitri
NIM. E20181096

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Lia Safitri, Moch. Chotib, 2022 : *Studi Tentang Sikap Nasabah Pada Pola Pembiayaan Murabahah KPR FLPP Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Lumajang Imam Bonjol Di perumahan Grand Clarysa Lumajang.*

Sikap Nasabah merupakan perilaku nasabah yang berarti cara bersikap, bertindak, dan memberikan respon terhadap suatu objek atau kepada seseorang. Pembiayaan Murabahah merupakan akad dengan sistem jual beli. Sedangkan KPR FLPP merupakan program subsidi yang diberikan pemerintah untuk menyediakan pembiayaan pemilikan rumah tinggal.

Dalam Skripsi ini fokus masalah yang diteliti yaitu : 1) Bagaimana sikap nasabah terhadap pola pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang di perumahan Grand Clarysa Lumajang ?, 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi sikap nasabah dalam mempertimbangkan keputusan untuk mengambil pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang di perumahan Grand Clarysa Lumajang ?

Dengan Tujuan Penelitian Untuk mengetahui sikap nasabah terhadap pola pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang di perumahan Grand Clarysa Lumajang, dan juga Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi sikap nasabah terhadap pola pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang di perumahan Grand Clarysa Lumajang. Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap nasabah terhadap pembiayaan Murabahah pada KPR FLPP sudah menampakkan perilaku yang baik dalam hal merespon positif terhadap akad yang dilakukan atas kemauan diri sendiri serta faktor yang sangat berpengaruh untuk keputusan mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP yaitu dari segi sosial, ekonomi, dan psikologis dari nasabah.

Kata Kunci : Sikap, Pembiayaan Murabahah dan KPR FLPP

ABSTRACT

Lia Safitri, Moch. Chotib, 2022: *A Study on Customer Attitudes Against Murabahah Financing Patterns at KPR FLPP Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP KPR. Lumajang Imam Bonjol at Grand Clarysa Lumajang Housing.*

Customer Attitude is the behavior of customers whomeans the way to behave, act, and respond to an object or to a person. Murabahah financing is a contract with a buying and selling system. Meanwhile, KPR FLPP is a subsidy program provided by the government to provide financing for housing ownership.

In this thesis, the focus of the problems studied are: 1) How are customer attitudes towards the pattern of murabahah financing at KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang in Grand Clarysa Lumajang housing?, 2) What factors influence customer attitudes in considering the decision to take murabahah financing? on KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang in Grand Clarysa Lumajang housing?

With the purpose of this research to determine the customer's attitude towards the pattern of murabahah financing on KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang in Grand Clarysa Lumajang housing, and also to find out what factors influence customer attitudes towards the murabahah financing pattern on KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang in the Grand Clarysa Lumajang housing estate. To identify these problems, this study uses a qualitative research type with a descriptive approach.

The results of this research indicate that the customer's attitude towards Murabahah financing on KPR FLPP has shown good behavior in terms of responding positively to contracts made on their own volition as well as very important factors. have an effect on the decision to take murabaha KPR FLPP financing, namely in terms of social, economic.²

Keywords: Attitude, Murabahah Financing and KPR FLPP

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
1. Sikap.....	9
2. Pembiayaan	10
3. Murabahah.....	10
4. Bank Syariah	11

5. KPR FLPP	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
1. Sikap Nasabah	21
2. Pembiayaan	22
3. Murabahah	29
4. KPR FLPP	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap – tahap penelitian	49
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
1. Profil Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang Imam Bonjol	51
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang Imam Bonjol	52

3. Lokasi Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang	
Imam Bonjol	53
4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang	
Imam Bonjol	54
5. Kegiatan Operasional Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang	
Imam Bonjol	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	62
1. Sikap Nasabah Terhadap Pola Pembiayaan Murabahah	
Pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang	
Imam Bonjol di Perumahan Grand Clarysa Lumajang	62
2. Faktor yang mempengaruhi sikap nasabah dalam	
mempertimbangkan keputusan untuk mengambil	
pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah	
Indonesia KCP.Lumajang di Perumahan Grand Clarysa	
Lumajang	63
C. Pembahasan Temuan	
1. Sikap Nasabah Terhadap Pola Pembiayaan Murabahah	
Pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang	
Imam Bonjol di Perumahan Grand Clarysa Lumajang	65
2. Faktor yang mempengaruhi sikap nasabah dalam	
mempertimbangkan keputusan untuk mengambil	
pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah	
Indonesia KCP.Lumajang di Perumahan Grand Clarysa	

Lumajang.....72

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 81

B. Saran..... 82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPRAN - LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan

2. Matrik Penelitian

3. Hasil Pengumpulan Data

4. Dokumentasi

5. Surat Ijin Penelitian

6. Surat Selesai Penelitian

7. Jurnal Penelitian

8. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Data KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang	6
2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	18
3.1	Tabel Narasumber Bank.....	44
3.2	Tabel Narasumber Nasabah.....	44
4.1	Tabel Nama dan Jabatan Karyawan BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol	55
1.5	Tabel Pertumbuhan Nasabah dalam Pembiayaan KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol	65



DAFTAR GAMBAR

NO	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi BSI KCP.Lumajang Imam Bonjol.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada saat ini, jasa-jasa keuangan juga mengalami peningkatan baik dari segi kualitas dan segi kuantitas. Lembaga keuangan disini antara lain lembaga keuangan bank dan juga non bank, meskipun dalam perekonomian masyarakat lembaga keuangan perbankan yang mendominasi. Untuk kaum muslim akan Nampak ke khawatiran, perihal dengan produk-produk yang ada di bank konvensional yang banyak terjadi ketidaksesuaian dengan prinsip syariah. Dengan adanya perbankan syariah bisa membantu dan juga memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tersedianya jasa transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Bank Indonesia selaku regulator juga memberikan perhatian yang serius dan juga bersungguh-sungguh dalam mendorong perkembangan bank syariah yang ada di Indonesia. Semangat ini dilandasi dengan keyakinan terhadap perbankan syariah bahwasannya akan membawa maslahat bagi kesejahteraan masyarakat. Motivasi yang mendasarinya yaitu:

1. Produk yang ditawarkan di Bank Syariah lebih dekat dengan sektor riil, khususnya dalam bentuk pembiayaan, senantiasa menggunakan

underlying transaksi disektor rill, yang akan berdampak nyata pada masyarakat.

2. Tidak ada produk-produk yang bersifat spekulatif, yang akan memiliki daya tahan yang sangat kuat dan juga teruji kekuatannya dari direct hit krisis keuangan global. Dan juga secara secara makro, perbankan syariah bisa memberikan daya dukung untuk terciptanya stabilitas system keuangan.

Salah satu Produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Kcp.Lumjang Imam Bonjol yang lebih sering digunakan adalah produk pembiayaan murabahah, yang mana pembiayaan murabahah (modal kerja) merupakan jual beli suatu barang pada harga asal dengan menambahkan keuntungan yang telah disepakati, penjual diharuskan memberitahu harga pokok yang dibeli lalu menentukan tingkat suatu keuntungan sebagai tambahannya .Bisa juga disebut dengan kredit modal kerja yang biasa diberikan oleh bank. Selain produk tersebut juga ada produk pembiayaan wadiah,qardh,ijarah,musyarakah dan mudharabah.³

Bank Syariah harus memperhatikan sikap nasabah baik yang meminjam ataupun yang menabung sehingga bisa meningkatkan efektifitas kinerja pada bank. Calon nasabah secara umum yang membutuhkan dana akan memilih bank yang bisa memberikan kemudahan dan juga keuntungan, yang mana setiap nasabah akan mempertimbangkan dan juga memperhatikan faktor-faktor tertentu yang akan digunakan untuk

³ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta:YKPN,2005),105.

mengambil suatu keputusan baik dalam hal pinjaman atau pembiayaan dan juga simpanan.⁴

Suatu pembangunan pastinya memerlukan modal, sarana, tenaga terampil yang sangat berkualitas, wawasan yang luas dan masih bnyak lagi. Dalam keadaan yang semacam ini, bangsa kita dihadapkan pada suatu persoalan yang cukup rawan, yakni menghadapi kepadatan penduduk yang terus melaju dari tahun ketahun. Jika penduduk sudah banyak, maka akan timbul kembali pemikiran baru, yakni bagaimana cara menyediakan lapangan kerjanya, dan bagaimana cara mendidiknya, belum lagi membahas tentang perumahan, kesehatan, keamanan dan masih banyak lagi keperluan hidup dari suatu bangsa. Apalagi pada zaman sekarang ini, keperluan hidup semakin banyak dan bertambah, sejalan dengan adanya perkembangan teknologi yang sudah berkembang pesat.

Selain itu, masih banyak tempat tinggal yang dimiliki masyarakat tidak layak dengan alasan harga tanah dan rumah mahal. Maka dari itu persediaan dan keperluan yang ada tidak berkembang, terutama keperluan pokok, atau mungkin saja persediaan ada dan juga memadai, akan tetapi masih belum terjangkau masyarakat.

⁴ Diah Wahyuningsih,dkk, "Analisis Perilaku Nasabah Dalam Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri",jurnal Media Trend,Vol.9,No.1,(Madura,2014),.90-91.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا
تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا
وَأَشْعَارِهَا أَثْنَا وَمَتَعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٨٠﴾

Artinya : “ Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu)”⁵

Dalam hal ini bank memegang peranan penting dalam memperlancar proses pembangunan dan diharapkan bisa membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan, selain itu bank juga melayani kebutuhan pembiayaan dan memperlancar mekanisme system pembayaran untuk semua sector perekonomian.

Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol menawarkan sebuah produk berupa kepemilikan pembiayaan rumah (KPR) FLPP yang diberikan pihak bank kepada nasabah yang ingin segera memiliki rumah akan tetapi masih belum cukup dana untuk memiliki rumah. Dana kepemilikan Pembiayaan Rumah diberikan dengan ketentuan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak dengan memberikan kemudahan – kemudahan kepada masyarakat dengan cara tidak saling merugikan kedua belah pihak.

⁵ Al-Qur'an, 14:80.

Pada Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang Imam Bonjol terdapat dua pilihan perumahan yang akan dijadikan objek pembiayaan oleh nasabah yaitu perumahan Graha Adhi dan perumahan Grand Clarysa Lumajang. Dari kedua pilihan tersebut yang lebih diminati oleh nasabah yaitu perumahan Grand Clarysa Lumajang, dikarenakan di perumahan Grand Clarysa lokasi nya lebih strategis, fasilitasnya lengkap, dan prosesnya sangat mudah, dan juga lebih banyak promosi dari developer untuk pengambilan KPR. Sesuai dengan data selama 4 tahun terakhir di perumahan Graha Adhi, pada tahun 2019 terdapat 15 nasabah, tahun 2020 terdapat 10 nasabah, tahun 2021 terdapat 13 nasabah dan terakhir tahun 2022 terdapat 17 nasabah.⁶

KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang Imam Bonjol menggunakan akad murabahah. Murabahah merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Di dalam murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan juga menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.⁷ Perkembangan pembiayaan KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang pada perumahan Grand Clarysa dari 4 tahun terakhir bisa dikatakan mengalami peningkatan, terlihat dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Data bisa dilihat dari table sebagai berikut:⁸

⁶ Adi Setiawan, *Wawancara*, Lumajang, 10 Mei 2022.

⁷ Erfi Heru Setiyono, *Wawancara*, Lumajang, 10 Mei 2022.

⁸ Adi Setiawan, *Wawancara*, Lumajang, 10 Mei 2022.

Tabel 1.1
Data KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang

Tahun	Jumlah Nasabah
2019	38
2020	42
2021	59
2022	89
Jumlah	228

Sumber Data : *Data yang diolah tahun, 2022*

Pembiayaan atau kredit berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh bank mengandung resiko, sehingga didalam pelaksanaanya bank harus memperhatikan asa-asa pengkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat. Untuk mengurangi resiko tersebut, jaminan pemberian pembiayaan atau kredit berdasarkan prinsip syariah dalam arti keyakinan atas kesanggupan dan kemampuan nasabah/debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank. Sebagaimana telah diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang mana selain melayani unit simpanan, juga memberikan fasilitas pelayanan pada unit pembiayaan. Salah satunya yaitu produk pembiayaan kepemilikan pembiayaan rumah (KPR) FLPP dengan menggunakan akad murabahah. Murabahah merupakan produk finansial yang berbasis ba'i atau jual beli.

Murabahah merupakan produk pembiayaan paling banyak digunakan oleh perbankan didalam kegiatan usaha.⁹

Dari pembahasan latar belakang diatas,maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui sikap nasabah terhadap pembiayaan murabahah pada KPR FLPP di Perumahan Grand Clarysa di Bank Syariah Indonesia Kcp.Lumajang. Maka peneliti menggunakan judul **“STUDI TENTANG SIKAP NASABAH TERHADAP POLA PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KPR FLPP BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP.LUMAJANG DI PERUMAHAN GRAND CLARYSA LUMAJANG”**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian.¹⁰ Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sikap nasabah pada pola pembiayaan murabahah KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang di perumahan Grand Clarysa Lumajang ?
2. Bagaimana Faktor yang mendasari sikap nasabah dalam mempertimbangkan keputusan untuk mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang di perumahan Grand Clarysa Lumajang ?

⁹Sutan Remy Sjadeini, Perbankan Syariah, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), 190.d digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press,2010), 45.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sikap nasabah pada pola pembiayaan murabahah KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang di perumahan Grand Clarysa Lumajang
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendasari sikap nasabah pada pola pembiayaan murabahah KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang di perumahan Grand Clarysa Lumajang

D. Manfaat Penelitian

- Secara Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang perbankan utamanya mengenai sikap nasabah terhadap pola pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia Kcp.Lumajang Imam Bonjol di perumahan Grand Clarysa Lumajang.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk penelitian yang serupa serta dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi utamanya dibidang perbankan, dalam rangka memahami sikap nasabah terhadap pola pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia Kcp.Lumajang Imam Bonjol diperumahan Grand Clarysa Lumajang.

- Secara Praktis

1. Sebagai sarana pengembangan keilmuan yang sudah didapat selama penulis mengikuti perkuliahan difakultas Ekonomi dan bisnis Islam (UIN KHAS JEMBER) serta diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru mengenai ilmu ekonomi islam khususnya perbankan syariah.
2. Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang perbankan serta sebagai menerapkan ilmu yang sudah diperoleh peneliti selama perkuliahan.
3. Sebagai persyaratan untuk menempuh gelas sarjana (S1) untuk peneliti.
4. Bisa digunakan sebagai sumber informasi dikemudian hari bagi Mahasiswa/i yang melaksanakan penelitian serta sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diberikan selama diperkuliahan.
5. Dapat dipergunakan untuk memberikan dan menambah informasi serta tambahan referensi jika kemungkinan ada penelitian yang lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

1. Sikap

Sikap menurut bahasa merupakan perilaku yang berdasarkan pada keyakinan atau pendirian, sedangkan menurut pendapat ahli perilaku yaitu pertimbangan ataupun suatu pernyataan mengenai evaluative

objek, peristiwa atau orang.¹¹ Sikap tersebut tidak sama dengan menilai, akan tetapi keduanya saling memiliki keterkaitan.

Yang dimaksud sikap dalam penelitian ini yaitu pertimbangan atau suatu pernyataan evaluative (cognition, affect, behaviour) nasabah yang membahas tentang objek pembiayaan murabahah (modal kerja) dengan menggunakan akad murabahah pada bank syariah Indonesia Kcp.Lumajang yang berlandaskan pada prinsip-prinsip pelaksanaan pembiayaan yang sehat.¹²

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah salah satu bentuk yang mana penyaluran dananya diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang sudah dikumpulkan oleh bank syariah itu sendiri dari masyarakat yang memiliki dana surplus. Maka dari itu, Mokhtar et al., (2005) menyatakan bahwa bank syariah harus benar-benar memperhatikan berbagai aspek dan faktor apa saja yang seharusnya dipertimbangkan ketika pengambilan keputusan untuk suatu masalah penyaluran atau pembiayaan dana pada masyarakat.

3. Murabahah

Murabahah merupakan jual beli suatu barang pada harga asal dengan menambahkan keuntungan yang telah disepakati. Di dalam

¹¹ Robin Stephen, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Prenhalindo, 2001), 138.

¹² Teuh Pudjo Mulyana, *Manajemen Pengkreditan Bagi Bank Komersial*, (Yogyakarta: BPFE, 1994), 11.

murabahah penjual diharuskan memberi tahu harga pokok yang telah dibeli lalu memnetukan tingkat keuntungannya sebagai tambahan.¹³ Murabahah juga diartikan suatu perjanjian antara suatu Bank dan nasabah yang mana dalam bentuk pembiayaan pembelian atas sesuatu barang yang dibutuhkan oleh nasabah.

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga jual sesuai dengan biaya perolehan dan ditambahkan dengan keuntungan yang telah disepakati dan penjual harus menyampaikan biaya perolehan barang yang didapat tersebut kepada pembeli.¹⁴

4. Bank Syariah

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 yang membahas tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya menjalankan berdasarkan prinsip syariah. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-qur'an dan Hadits.¹⁵

5. KPR

Kredit Pemilikan Rumah adalah suatu fasilitas yang diberikan oleh perbankan kepada nasabah perorangan yang akan membeli rumah atau memperbaiki rumah. Kredit Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR FLPP) adalah Kredit yang diperuntukan

¹³ Muhammad Syafi'I Antonio, Bank Syariah dan Teori ke praktik, (Jakarta:Gema Insani, 2000), 101.

¹⁴ Rizal Yaya, dkk, Akuntansi Perbankan Syariah, (Jakarta:Salemba Empat, 2016-Cetakan ketiga), 60.

¹⁵ Edy Wibowo, dkk, Mengapa Memilih Bank Syariah?, (Bogor:Ghalia Indonesia cet.I, 2005), 33.

kepada masyarakat berpenghasilan menengah kebawah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan atau perbaikan rumah yang telah dimiliki.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I didalam tulisan ini adalah pendahulun yang berisikan: uraian tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitan, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II dalam tulisan ini terdiri dari dua sub yaitu kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III dalam tulisan ini berisi tentang metodologi penelitian yang mengurai tentang: pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian, dan daftar pustaka.

BAB IV dalam tulisan ini berisi tentang Penyajian Data dan Analisis yang mengurai tentang: hasil penelitian,objek penelitian,penyajian data,analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V dalam tulisan ini berisi tentang Penutup yang mengurai tentang: Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini dapat menjadi salah satu referensi penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis bisa memperkaya teori yang akan digunakan dalam mengkaji suatu penelitian yang dilaksanakan. Penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang serupa dalam penelitian terdahulu ini seperti judul yang telah dicantumkan oleh penulis. Akan tetapi penulis mengambil beberapa referensi sebagai bahan memperkaya kajian pada penelitian penulis. Berikut ini adalah salah satu penelitian terdahulu yang berupa jurnal atau penelitian terkait dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi keputusan Nasabah dalam Pemilihan KPR Syariah (Studi Kasus Pada Bank BTN Syariah Yogyakarta)

Dalam penelitian Kevin Pri Riandi tahun 2015. Hasil penelitiannya adalah secara bersama-sama (simultan), faktor religiusitas, faktor ekonomi, faktor pelayanan, dan faktor pemasaran mempengaruhi nasabah dalam pemilihan KPR Syariah pada bank BTN Syariah Cabang Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.¹⁶

¹⁶ Kevin Pri Riandi, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi keputusan Nasabah dalam Pemilihan KPR Syariah (Studi Kasus Pada Bank BTN Syariah Yogyakarta)*”, (Skripsi: digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id, digilib.uinkhas.ac.id)

2. Analisis Penerapan Akad Murabahah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Pada KPR Syariah

Penelitian Nindya Latifa dari Institut Pertanian Bogor tahun 2016. Hasil Penelitian mempunyai kesamaan pembahasan mengenai pembiayaan KPR Syariah dengan akad Murabahah, akan tetapi memiliki topic pembahasan dan objek penelitian yang berbeda. Pada penelitian tersebut hanya meneliti mengenai pembiayaan KPR dengan akad murabahah pada KPR Syariah dan hal apa saja yang mempengaruhi pendapatan margin pada KPR Syariah.¹⁷

3. Analisis Pembiayaan KPR Syariah Terhadap Nasabah Berpenghasilan Rendah (Studi Pada Bank BRI Syariah KC Bandar Lampung Kedaton)

Dalam Penelitian Anugerah Sahvitri H 2018. Hasil Penelitiannya adalah implementasi pembiayaan KPR Syariah untuk masyarakat berpenghasilan rendah pada Bank BRI Syariah KC Bandar Lampung Kedaton menetapkan minimal penghasilan pemohon sebesar RP.2.700.000, hal tersebut tidak sesuai dengan peraturan Menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat namun hal tersebut terkait risiko yang dihadapi bank. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.¹⁸

Yogyakarta,2015).

¹⁷ Nindya Latifa, “*Analisis Penerapan Akad Murabahah dan Fktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Pada KPR Syariah*”, (Skripsi, Institut Pertanian Pertanian, Bogor,2016).

¹⁸ Anugerah Sahvitri H, “*Analisis Pembiayaan KPR Syariah Terhadap Nasabah Berpenghasilan Rendah (Studi pada Bank BRI Syariah KC Bandang Lampung Kedaton)*”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan,Lampung,2018).

4. Implementasi Akad Murabahah Dalam Peningkatan KPR FLPP di BRI Syariah KCP Metro

Dalam Penelitian Harris Alif Wantoro 2018. Hasil Penelitiannya adalah akad murabahah dalam peningkatan KPR FLPP di BRI Syariah KCP Metro sudah menerapkan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan dan pemberian pembiayaannya, bank berhak menerima atau menolak pembiayaan yang diajukan calon nasabah untuk mendapatkan pembiayaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder.

5. Analisis Komparasi Pembiayaan KPR Menggunakan Akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik dan Akad Murbahah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banyuwangi

Dalam Penelitian Nur Asidah 2020. Hasil Penelitiannya adalah pembiayaan KPR pada BRI Syariah memiliki persyaratan sebesar 20% dp yang harus disediakan nasabah diluar angsuran dan kemungkinan juga terdapat beberapa biaya yang akan ditanggungkan kepada nasabah. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif.¹⁹

6. Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap KPR Syariah Pada Akad Murbahah di BTN Cakra Hidayat Regency Kab.Gowa

Dalam Penelitian Nur Amelia 2020. Hasil Penelitiannya yaitu membuktikan bahwa variabel preferensi masyarakat tidak

¹⁹ Nur Asidah, "Analisis Komparasi Pembiayaan KPR Menggunakan Akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik dan Akad Murbahah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banyuwangi", (Skripsi, UIN KHAS Jember,2020).

mempunyai pengaruh karena $t_{hitung}=1.76374 < t_{table}=2.00172$ terhadap variabel KPR Syariah. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.²⁰

7. Persepsi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan KPR Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Parepare

Dalam Penelitian Reski Nassa 2020. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwasannya persepsi nasabah tentang produk pembiayaan KPR Syariah Parepare adalah produk pembiayaan KPR yang dikeluarkan oleh bank konvensional dan produk pembiayaan KPR yang dikeluarkan oleh Bank BTN Syariah Parepare sama saja dengan bank lainnya, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh pihak bank BTN Syariah Parepare. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.²¹

8. Strategi Pemasaran Kredit Pemilikan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Probolinggo

Dalam Penelitian Ervina Ramadani 2020. Hasil Penelitiannya adalah Proses pemasaran pemberian kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi di BTN Kantor Cabang Pembantu Probolinggo yaitu yang pertama pengajuan berkas, penyelidikan berkas pemohon kredit,

²⁰ Nur Amelia, "Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap KPR Syariah Pada Akad Murabahah di BTN Cakra Hidayat Regency Kab.Gowa", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2020).

²¹ Reski Nassa, "Persepsi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan KPR pada Bank BTN Syariah Parepare", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Parepare, 2020).

wawancara awal, on the spot, wawancara II, Keputusan Kredit, Penandatanganan Kredit, realisasi kredit, dan penyaluran/penarika kredit. Metode Penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulam data yang digunakan adalah metode wawancara.²²

9. Analisis Marketing Pembiayaan Murabahah Pada Produk KPR di Bank Muamalat Jember

Dalam penelitian Wahya Lyn Fiza 2020. Hasil penelitiannya adalah Strategi pemasaran Bank Muamalat Jember, nasabah yang akan mencari rumah dan lokasinya, kemudian bank melakukan negoisasi dengan pihak developer bersama nasabah, yang menjadi sasaran Bank Muamalat disini adalah instansi pemerintahan, kantor perumahan, dan door to door ke kantor-kantor. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif.²³

10. Analisis Faktor Penentu Nasabah Dalam Memilih Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo

Dalam penelitian Puji Sri kartika, 2021. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwasannya variabel faktor internal secara signifikan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih akad murabahah pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yakni $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung lebih besar dari

²² Ervina Ramadani, "Strategi Pemasaran Kredit Kredit Pemilikan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Probolinggo", (Skripsi, UIN KHAS, Jember, 2020).

²³ Wahya Lyn Fiza, "Analisis Marketing Pembiayaan Murabahah Pada Produk KPR di Bank Muamalat Jember", (Skripsi, UIN KHAS, Jember, 2020).

ttabel yakni $3,823 > 1,991$. Sehingga bisa diartikan bahwa faktor internal (psikologis dan pribadi) adalah variabel yang memberi pengaruh positif secara signifikan pada keputusan nasabah memakai akad murabahah pada bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.²⁴

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian yang terdahulu

NO	PENULIS	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Kevin Pri Riandi (2015)	Meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pemilihan KPR Syariah	Menggunakan variabel faktor religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pemilihan KPR Syariah pada bank BTN SYariah Cabang Yogyakarta.
2	Nindya Latifa (2016)	Meneliti produk pembiayaan murabahah	Fokus pada perbandingan

²⁴ Puji Sri Kartika, “*Analisis Faktor Penentu Nasabah dalam Memilih Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Polopo*”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2021).

		pada KPR	pembiayaan KPR dengan akad IMBT dan akad murabahah.
3	Anugerah Sahvitri H (2018)	Meneliti tentang pembiayaan KPR Syariah terhadap nasabah berpenghasilan rendah	Fokus pada implementasi pembiayaan KPR Syariah untuk masyarakat masyarakat berpenghasilan rendah.
4	Harris Alif Wantoro (2018)	Meneliti tentang akad murabahah dan membahas tentang KPR FLPP	Fokus untuk meningkatkan KPR FLPP di BRI Syariah KCP Metro dalam menerapkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan pemberian pembiayaannya.
5	Nur Asidah (2020)	Meneliti tentang akad Murabahah dan KPR	Fokus pada pembiayaan pemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian

			atau keseluruhan kebutuhan akan tempat tinggal.
6	Nur Amelia (2020)	Meneliti tentang sikap masyarakat/nasabah dan pembiayaan KPR Syariah	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket.
7	Reski Nassa (2020)	Meneliti tentang persepsi nasabah dan produk pembiayaan KPR	Fokus pada produk pembiayaan KPR pada Bank BTN Syariah Parepare.
8	Ervina Ramadanti (2020)	Meneliti tentang kredit Pemilikan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Fokus pada strategi pemasaran yang dilakukan bank BTN KCP Probolinggo terhadap Kredit Pemilikan Rumah berpenghasilan Rendah.
9	Wahya Lyn Fiza (2020)	Meneliti tentang pembiayaan Murabah	Fokus pada pembiayaan

		dan produk KPR	Murabahah yang diterapkan pada produk KPR di Bank Muamalat Jember.
10	Puji Sri Kartika (2021)	Meneliti tentang faktor penentu memilih akad murabahah	Fokus pada penelitian kuantitatif

Sumber : *Data yang diolah tahun,2022*

B. Kajian Teori

1. Sikap Nasabah

a. Pengertian Sikap Nasabah

Sikap Nasabah secara spesifik bisa disamakan dengan istilah behaviour yang berarti cara bersikap, bertindak, dan memberikan respon terhadap suatu objek atau kepada seseorang. Sikap merupakan kegiatan manusia atau makhluk hidup yang lain yang bisa nampak secara langsung disuatu tempat dan pada saat tertentu juga. Sikap bisa timbul karena suatu sebab, sikap juga diarahkan kepada tujuan, sikap yang diamati masih bisa diukur, akan tetap sikap yang tidak langsung bisa diamati (seperti persepsi dan berpikir) dan juga penting dalam mencapai suatu tujuan, serta sikap bermotivasi.

b. Karakteristik atau Faktor Yang Mendasari Sikap Nasabah

Ada empat karakteristik atau Faktor yang mendasari sikap nasabah, yaitu:

- 1) Faktor Budaya : yang memberikan pengaruh yang sangat luas terhadap sikap masyarakat, yang mana budaya merupakan penyebab yang paling mendasar dari keinginan dan sikap seseorang.
- 2) Faktor Sosial : Seperti keluarga, kelompok kecil dan juga status dan peran social masyarakat.
- 3) Faktor Pribadi : Keputusan pembelian seseorang juga dipengaruhi oleh diri sendiri mulai dari umur dan juga tahap pekerjaan, daur hidup, situasi, ekonomi, kepribadian, dan konsep diri.
- 4) Faktor Psikologi : Seperti persepsi, motivasi, keyakinan, pengetahuan, dan sikap.²⁵

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan (financing) adalah pendanaan yang diperuntukan oleh suatu pihak untuk pihak lain dengan tujuan mendukung investasi yang sudah direncanakan, baik dilaksanakan sendiri maupun oleh lembaga.²⁶ Perbedaan antara istilah pembiayaan dengan kredit adalah jika pembiayaan digunakan oleh bank syariah

²⁵ Philip Kotler, Marketing Management: Analisis Planning Implimentation and control 11 Edition, (New Jersey: Prantice-Hall International Inc, 2003), 147.

²⁶ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: YKPN, 2005), 17.

sedangkan kredit digunakan oleh bank konvensional. Selain itu juga yang membedakannya terdapat pada akad transaksi, yaitu pada bank konvensional, perjanjian transaksi yang dilakukan harus mengikuti aturan hukum yang sudah berlaku secara umum, sedangkan jika pada bank syariah terdapat syarat-syarat yang berlandaskan hukum Islam, misalnya barang dan jasanya harus jelas dan juga halal, status kepemilikan barang yang harus sepenuhnya milik penjual, serta tempat penyerahan harus jelas. Transaksi juga tergantung pada akad yang dipilih ketika pertama transaksi. Dalam akad harus jelas dan juga transparan sehingga antara kedua belah pihak tahu kewajiban dan hak masing-masing.²⁷

Jadi, dalam hal ini pembiayaan merupakan penyaluran dana yang diperuntukan kepada masyarakat berupa pembiayaan yang diperoleh dari deposito masyarakat maupun dari dana tabungan. Di lembaga keuangan syariah pembiayaan berisi berbagai maksud, dengan kata lain pembiayaan terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Adapun unsur-unsur yang ada di dalam pembiayaan tersebut, yaitu:

1) Kepercayaan

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwasannya pembiayaan yang akan diberikan sungguh-sungguh diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai

jangka waktu yang telah diberikan. Dasar utama yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah adalah kepercayaan yang melandasi mengapa suatu pembiayaan berani dikeluarkan. Oleh karena itu, sebelum pembiayaan dikeluarkan harus dilaksanakan penelitian dan penyidikan terlebih dahulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik itu secara *ekstern* maupun *intern*.

a) Jangka Waktu

Setiap pembiayaan yang disampaikan memiliki jangka waktu yang sudah ditentukan, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang sudah disepakati bersama. Jangka waktu adalah batas waktu pengembalian angsuran yang sudah disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Untuk keadaan tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

b) Resiko

Semakin panjang jangka waktu pada pembiayaan maka semakin besar pula risikonya, begitupun sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggung jawab lembaga, baik itu risiko yang disengaja ataupun risiko yang tidak disengaja.

c) Balas jasa

Balas jasa adalah imbalan yang didapatkan dari pemberian pembiayaan. Pada lembaga keuangan syariah yang berlandaskan prinsip syariah.

b. Tujuan Pembiayaan

Secara umum pembiayaan memiliki tujuan yang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu tujuan pembiayaan mikro dan tujuan pembiayaan makro. Secara mikro dijelaskan bahwa pembiayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Upaya meminimalkan resiko, maksudnya usaha yang dilaksanakan supaya mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus bisa meminimalkan risiko yang mungkin akan timbul.
- 2) Upaya untuk memaksimalkan laba, maksudnya setiap usaha yang dibuka mempunyai tujuan tertinggi yakni menghasilkan laba usaha.
- 3) Penyaluran pada kelebihan dana, maksudnya mekanisme pembiayaan bisa menjembatani penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak memiliki kelebihan kepada pihak yang berkekurangan dana.
- 4) Penyalahgunaan sumber ekonomi , maksudnya sumber daya ekonomi bisa dikembangkan dengan cara melakukan mixing

antara sumber daya manusia dengan sumber daya alam serta sumber daya modal.²⁸

Adapun secara makro menurut kamir, pembiayaan bertujuan untuk:

- 1) Tersedianya dana untuk peningkatan usaha, maksudnya untuk pengembangan usaha yang membutuhkan dana tambahan.
- 2) Peningkatan ekonomi umat, maksudnya masyarakat yang tidak bisa akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka bisa melaksanakan akses ekonomi.
- 3) Membuka lapangan kerja baru, maksudnya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka secara usaha akan dapat menyerap tenaga kerja.
- 4) Meningkatkan produktivitas, maksudnya dengan adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat supaya mampu meningkatkan lagi daya produksinya.
- 5) Terjadinya distribusi pendapatan, maksudnya masyarakat produktif mampu melaksanakan aktivitas kerja, berarti mereka akan mendapatkan pendapatan dari hasil usahanya.

c. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan secara umum berfungsi untuk:

1) Meningkatkan daya guna barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan lembaga keuangan bisa mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility bahan tersebut bisa meningkat. Produsen dengan bantuan pembiayaan juga bisa memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ketempat yang pastinya lebih bermanfaat.

2) Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya dilembaga keuangan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Untuk tersebut dalam persentase yang telah ditentukan telah ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan dengan tujuan suatu usaha peningkatan produktivitas. Para pengusaha menikmati pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan untuk memperbesar usahanya atau memperluas nya baik itu untuk peningkatan perdagangan, produksi maupun untuk usaha-usaha rehabilitas ataupun memulai usaha baru. Secara mendasar melalui pembiayaan terdapat suatau usaha peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Dengan demikian dana yang mengendap di lembaga keuangan tidaklah diam begitu saja akan tetapi disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat bagi masyarakat maupun pengusaha.

3) Menimbulkan kegairahan berusaha

Pembiayaan yang diterima oleh pengusaha dari lembaga keuangan syariah setelah itu digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktifitasnya.

4) Meningkatkan peredaran uang

Melalui pembiayaan peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang, karena pembiayaan tersebut menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga dapat membuat pengguna uang pun akan bertambah, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

5) Stabilitas ekonomi

Di dalam ekonomi yang kurang sehat, terdapat langkah-langkah stabilisasi yang diarahkan pada usaha-usaha, yaitu:

- a) Peningkatan ekspor
- b) Rehabilitasi prasarana
- c) Pengendalian inflasi
- d) Untuk Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat yang bertujuan untuk meneruskan arus inflasi dan untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan ini memegang peran yang penting.

6) Jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Para usahawan mendapatkan pembiayaan untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha memiliki arti

peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam maksud kata dikembalikan lagi kedalam struktur permodalan, tentunya peningkatan akan berlangsung terus menerus. Dengan pendapatan yang terus menerus tersebut berarti pajak perusahaan pun akan terus bertambah. Sehingga secara tidak langsung pendapatan negarapun akan meningkat.²⁹

d. Manfaat Pembiayaan

Manfaat pembiayaan jika ditinjau dari berbagai segi, antara lain:

- Kepentingan Debitur

- 1) Meningkatkan mengembangkan usaha dan memperluas usaha.
- 2) Jangka waktu pembiayaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan dana debitur, yang bertujuan untuk pembiayaan investasi bisa disesuaikan juga dengan kapasitas usaha yang berkaitan dan juga untuk pembiayaan modal kerja bisa diperpan
- 3) jang berulang-ulang.

3. Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Ada Salah satu skim fikih yang sangat populer dipakai oleh perbankan syariah yaitu skim jual beli murabahah. Transaksi

murabahah ini lazim dilaksanakan oleh Rosullah SAW dan sahabatnya. Secara sederhana, murabahah merupakan suatu penjualan barang sesuai harga barang tersebut dan keuntungannya sesuai yang telah disepakati. Kata Murabahah secara etimologi berasal dari kata rabiha-yarbahu yang artinya untung. Serta kata murabahah ini berasal dari kata ribh, yang artinya keuntungan, perolehan, atau tambahan, yang mana secara bahasa berbentuk mutual yang berarti saling. Jadi didalam konteks bisnis kata murabahah bermakna saling mendapatkan keuntungan.³⁰

Murabahah merupakan transaksi jual beli barang yang man harus mencantumkan harga yang pokok pembelian lalu ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati dalam transaksi tersebut. Maka dengan demikian, karakteristik dari akad murabahah dalam transaksi jual beli tersebut diharuskan pihak bank juga menyampaikan harga pokok kepada nasabah dan juga menyampaikan jumlah keuntungan yang akan ditambahkan pada biaya tersebut. Penambahan biaya keuntungan tersebut bisa mencakup apa saja yang sudah dipilih oleh pihak Bank untuk dimasukkan kedalam harga.³¹

³⁰ Dimyauddin Djuwaini, Pengantar Fiqih Muamalah, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2007), 103-104.

³¹ Marwini, "Aplikasi Pembiayaan Murabahah Produk Kprs di Perbankan Syariah dalam Al Ikhkam", Vol.8,No.1,Juni 2013, 147.

Jadi, disamping itu harga pokok suatu barang telah di input dalam proses transaksinya, maka pihak bank juga bisa menambahkan beban tertentu sebagai penggantinya seperti resiko.

a. Jenis-jenis Pembiayaan

1) Menurut Sifat Penggunaannya, pembiayaan bisa dibagi menjadi dua, antara lain.

a) Pembiayaan Produktif

Adalah Pembiayaan yang disampaikan untuk memenuhi kebutuhan produksi, dan dalam arti yang lebih luas, Yaitu untuk peningkatan suatu usaha, baik usaha perdagangan, produksi maupun investasi.

Sedangkan menurut keperluannya, pembiayaan produktif bisa dibagi menjadi dua, antara lain:

(1) Pembiayaan Modal Kerja

Adalah pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan: (a) Peningkatan produksi, baik itu secara kualitatif, yakni peningkatan mutu atau kualitas hasil produksi, maupun secara kuantitatif, yakni jumlah hasil produksi, dan (b) sebagai keperluan suatu perdagangan atau suatu peningkatan utility of place (kegunaan tempat) dari suatu barang tersebut.

(2) Pembiayaan Investasi

Adalah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang modal serta fasilitas yang sangat erat kaitannya dengan hal tersebut.

b) Pembiayaan Konsumtif

Adalah pembiayaan yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, Yang nantinya akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan.³²

Dari Kegunaannya, Pembiayaan Murabahah bisa digunakan sebagai pembiayaan konsumtif maupun produktif. Menurut keperluannya pembiayaan produktif dibagi menjadi dua diantaranya pembiayaan modal kerja dan investasi. Sedangkan pembiayaan konsumtif dipakai sebagai memenuhi kebutuhan konsumsi. Tergantung permintaan atau kebutuhan nasabah.

2) Menurut Jangka Waktunya, di bagi menjadi 3,yaitu:

a) Pembiayaan Jangka Pendek

Biasanya Pembiayaan jangka pendek diberikan oleh bank syariah sebagai membiayai modal kerja yang memiliki siklus usaha dalam satu tahun dan juga pengembaliannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah tersebut.

³² Muhammad Syafi'I Antonio, Bank Syariah dari Teori Ke praktik, (Jakarta:Gema Insani,2001), Cetakan I,160-161.

b) Pembiayaan Jangka Menengah

Jangka waktu antara satu tiga atau tiga tahun diberikan untuk pembiayaan jangka menengah , yang mana pembiayaan ini bisa diberikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja, konsumsi dan investasi.

c) Pembiayaan Jangka Panjang

Pembiayaan jangka panjang merupakan pembiayaan pembiayaan yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun. Pada umumnya pembiayaan ini diberikan dalam bentuk pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi yang nilai nya besar.³³

Menurut jangka waktunya pembiayaan murabahah lebih sering menggunakan pembiayaan jangka panjang daripada menengah. Dikarenakan pembiayaan murabahah merupakan skim jual beli yang pada umumnya diberikan sebagai pengadaan barang dan sedikit sekali nasabah yang memiliki siklus usaha dalam satu tahun serta pengembaliannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah.

b. Dasar Hukum Murabahah

Didalam hukum murabahah ada transaksi yang berlandaskan Al-Qur'an yang berbunyi:

Firman Allah SWT dalam surat An-Nisa (4):29³⁴

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”(Q.S An-Nisa”:29).

Ayat diatas melarang segala hal dalam bentuk transaksi batil. Diantara transaksi yang dikategorikan batil yaitu yang berisi bunga (riba) sesuai yang terdapat pada system kredit konvensional. Berbeda dengan Murabahah, di akad murabahah tidak ada unsur bunga, akan tetapi hanya menggunakan margin. Disamping itu, ayat ini mengharuskan untuk keabsahan setiap transaksi murabahah berdasarkan prinsip kesepakatan antara kedua belah pihak yang diungkapkan dalam suatu perjanjian yang memaparkan dan di pahami segala hal yang menyangkut kewajiban dan hak masing-masing.

c. Akad dan Jenis Pembiayaan Murabahah

Transaksi Jual beli bisa dilaksanakan dengan berbagai cara, antara lain:

1) Murabahah berdasarkan pesanan

Murabahah ini bersifat mengikat ataupun tidak mengikat. Mengikat apabila sudah memesan barang harus dibeli, sedangkan tidak mengikat walaupun sudah memesan barang tersebut akan tetapi pembeli ini tidak terikat maka pembelian bisa dibatalkan atau menerima barang tersebut.

2) Murabahah tanpa pesanan

Jenis murabahah tanpa pesanan ini bersifat tidak mengikat. Murabahah ini dilaksanakan tidak melihat ada yang pesan ataupun tidak sehingga penyediaan barang dilaksanakan sendiri oleh penjual.³⁵

Murabahah berdasarkan pesanan maupun murabahah tanpa pesanan keduanya adalah suatu jenis pembiayaan murabahah yang wajib diperhatikan oleh nasabah.

d. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah

Rukun jual beli sama dengan jual beli yang pada umumnya, yakni ada pihak penjual dan ada pihak pembeli, serta barang yang dijual dan juga harga dan akad atau ijab Kabul.

Syarat jual beli murabahah, antara lain:

- 1) Syarat yang terkait dengan akad atau sigat. Akad yang dilakukan harus jelas baik itu ijab maupun Kabul. Dalam suatu akad harus ada kesesuaian antara ijab dan Kabul nya, serta berkaitan keduanya.
- 2) Syarat sah jual beli murabahah, antara lain:
 - a) Akad jual beli yang pertama harus sah
 - b) Pembeli wajib mengetahui harga awal suatu barang yang akan menjadi objek jual beli.
 - c) Suatu Barang yang menjadi objek dalam jual beli murabahah adalah komoditas ada padanannya dan juga bisa diukur, ditimbang, ditakar atau jelas ukuran, dan kadar dan jenisnya juga. Tidak diperbolehkan jika keuntungan merupakan barang yang sejenis dengan objeknya, seperti emas dengan emas dan lain-lain.
 - d) Pada akad yang pertama jual beli bukan barter barang dengan suatu barang ribawi yang tidak diperbolehkan ditukar dengan barang yang sejenis. Barang ribawi menurut Syafi'iyah merupakan semua barang yang bisa dikonsumsi, sedangkan menurut Hanbaliyah dan Hanafiyah setiap komoditas yang ditimbang atau ditakar. Dengan demikian barang ribawi tidak bisa diperjual belikan dengan murabahah.

e) Laba atau keuntungan wajib diketahui kedua belah pihak yang melakukan transaksi, baik itu penjual ataupun pembeli, apabila keuntungannya tidak diketahui oleh pembeli, maka tidak bisa dikatakan sebagai jual beli murabahah.³⁶

4. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

a. pengertian KPR

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Adalah pendanaan yang dibuka dan dilakukan oleh pihak bank. Dana yang dikeluarkan oleh pihak bank yaitu bertujuan untuk membiayai orang yang mau mengambil rumah dengan cara dicicil, Jadi masyarakat tidak lagi dipusingkan dengan sesuatu hal yang berkaitan dengan bangunan. jadi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan fasilitas yang diberikan oleh pihak bank supaya seseorang bisa mempunyai rumah ataupun kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan beberapa rumah.³⁷

KPR bersubsidi FLPP merupakan program subsidi yang diberikan pemerintah untuk menyediakan pembiayaan pemilikan rumah tinggal dengan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan bagi seluruh bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan bunga yang rendah dan juga cicilannya ringan serta tetap sepanjang jangka

³⁶ Imam Mustofa, Fiqih Muamalah Kontemporer, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), 71
72.

³⁷ Ady Imam Taufik, Agar KPR langsung disetujui oleh bank: bagaimana caranya? (Jakarta:media pressindo,2011), 27.

waktu kredit dan juga merupakan dukungan pembiayaan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), untuk mendapatkan KPR SH (Kredit Pemilik Rumah Sederhana Sehat) yang diterbitkan oleh pihak bank pelaksana yang telah bekerjasama dengan kemenpera dalam rangka memfasilitasi pemilikan atau pemberian atau pemberian rumah sederhana yang dibangun oleh pengembang kepada masyarakat berpenghasilan rendah.³⁸

Kelompok sasarannya adalah rumah tangga ataupun rumah yang termasuk perorangan baik yang berpenghasilan tetap maupun tidak tetap, belum pernah punya rumah, belum pernah mendapatkan subsidi perumahan dan juga termasuk kelompok masyarakat berpenghasilan rendah yang berpenghasilan perbulan sampai sebesar RP.4.000.000,00 termasuk diantaranya adalah peningkatan pelayanan prasarana dan sarana pemukiman melalui peningkatan pelayanan sarana dan prasarana pemukiman dengan cara peningkatan kapasitas kelembagaan dalam penyediaan perumahan yang layak ditempati, penyelenggaraannya, disamping mampu meningkatkan sumber daya manusia juga memiliki peranan penting sebagai lokomotif perekonomian nasional.³⁹

b. Fungsi dan Tujuan KPR

Munculnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sangat membantu masyarakat yang ingin memiliki rumah akan tetapi

³⁸ Diakses dari www.propertymedia.com, Jenis KPR berbasis FLPP Bersubsidi, 20 Mei 2022

³⁹ Ibid.,

modal atau dananya kurang ,maka dengan adanya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) ini masyarakat akan mendapatkan keringanan pembayaran untuk rumah tangganya dengan cara mencicil. Masyarakat akan diberikan sebuah pinjaman dana yang yang bertujuan untuk pembayaran ataupun biaya untuk membangun sebuah rumah.Kemudian untuk bisa mengembalikan pinjaman tersebut dilaksanakan dengan cara mencicilnya.

c. Perbedaan antara KPR konvensional dan KPR syariah

Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada masyarakat bisa dilakukan oleh bank konvensional ataupun bank syariah.Dimana lembaga keuangan ini sama-sama mempunyai produk pembiayaan untuk kredit perumahan rakyat (KPR).Pada Bank konvensional Keuntungan yang didapat terhadap transaksi yang dilaksanakan pada umumnya mengandung riba, sehingga produk yang sudah tersedia seperti halnya kredit perumahan rakyat (KPR) juga tidak terlepas dari adanya sebuah unsur riba yang mana tentu saja tidak sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sudah lama menginginkan kehadiran sistem lembaga keuangan yang bebas dari unsur riba.

Antara bank konvensional dengan bank syariah pastinya akan ada beberapa perbedaan yang terdapat didalamnya, mulai dari

layanan atau fitur maupun dari segi bunga yang ada pada keduanya.⁴⁰

- 1) Kredit Perumahan Rakyat (KPR) di bank Konvensional :
 - a) Cicilan berdasarkan bunga
 - b) Pada saat memulai cicilan disesuaikan dengan bunga kredit sampai akhir masa kredit.
- 2) Kredit Perumahan Rakyat (KPR) di bank syariah
 - a) Cicilan berdasarkan syariah
 - b) Tidak adanya penyesuaian dengan bunga kredit sampai akhir masa kredit.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan suatu penelitian yang tepat dan juga benar, maka diperlukan suatu metode penelitian yang tersusun sistematis. Hal ini sebagai bentuk usaha supaya data yang dihasilkan valid, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni mendeskriptifkan objek atau hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Penelitian kualitatif merupakan suatu pengumpulan data dengan cara menggambarkan dan menemukan fenomena secara naratif terhadap kegiatan yang dilakukan.

Metode penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu untuk menggambarkan suatu kenyataan dari kejadian yang detail sehingga memudahkan penulis untuk mengumpulkan data yang objektif dalam rangka untuk mengetahui studi tentang sikap nasabah terhadap pola pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia kantor cabang pembantu Lumajang diperumahan Grand Clarysa Lumajang.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti memperoleh informasi terkait data yang diperlukan. Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan - pertimbangan keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan topik yang akan dipilih. Dengan adanya pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang memiliki arti atau bermakna dan baru. Menurut Nasution berpendapat bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian lokasi social yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu tempat, kegiatan dan

⁴¹ Sugiyono, METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

pelaku yang bisa diobservasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp. Lumajang.⁴²

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Setelah ditetapkan lokasi penelitiannya, kemudian dipilih subyek penelitian sebagai sumber informasi. Subyek penelitian yang diteliti yaitu Branch manager, Consumer Business Staff, dan 7 nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp. Lumajang.

Dalam Penelitian terdapat dua jenis data yang dianalisis, yaitu primer dan sekunder, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya, dicatat, dan diamati untuk pertama kalinya.⁴³ Adapun sumber-sumber yaitu diperoleh dari lapangan ataupun berupa observasi maupun berupa wawancara dengan *Branch manager, Consumer Business Staff*, dan 7 nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp. Lumajang Imam Bonjol, yaitu:

⁴² Nasution, Lokasi Penelitian, (Jakarta:PT Bumi Akasara,2003), 43.

⁴³ Musbarina, “Minat Nasabah Terhadap Kredit Pemilikan Rumah Di Bank Tabungan Negara KCP Syariah Parepare”,(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022),42.

Tabel 3.1 Narasumber Bank

NO	TANGGAL WAWANCARA	NAMA	PEKERJAAN	ALAMAT
1	10 Mei 2022	Erfi Heru Setiyono	Pegawai Bank	Malang
2	10 Mei 2022	Adi Setiyawan	Pegawai Bank	Lumajang

Sumber Data: *Data yang diolah tahun, 2022*

Tabel 3.2 Narasumber Nasabah

NO	TANGGAL WAWANCARA	NAMA	PEKERJAAN	ALAMAT
1	3 Mei 2022	Nefi Ernita	Swasta	Lumajang
2	4 Mei 2022	Gandh Puspito	Polri	Lumajang
3	3 Mei 2022	Suyani	PNS	Lumajang
4	2 Mei 2022	Ria	IRT	Lumajang
5	4 Mei 2022	Bella	Swasta	Lumajang
6	2 Mei 2022	Sholakhuddin	Wiraswasta	Lumajang
7	2 Mei 2022	Hadi	Wiraswasta	Lumajang

Sumber Data: *Data yang diolah tahun, 2022*

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung, yakni data tersebut diperoleh peneliti dari lokasi penelitian, buku-

buku literatur, skripsi, jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis didalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang diterapkan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara dokumenter, yaitu pengambilan data yang didapat melalui dokumen-dokumen, yaitu salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan, data, arsip, memori, dan transkrip agenda program kerja.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mempunyai beberapa langkah-langkah antara lain:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Dalam reduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Display Data (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data merupakan kumpulan data yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga akan memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data secara kualitatif bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data tersebut maka

nantinya data akan terorganisasi dan juga tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing / dan Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif yang dilakukan dengan melihat data reduksi, data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini memiliki tujuan untuk menacari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan. Verifikasi dimaksudkan supaya penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uji kredibilitas, dalam uji kredibilitas ini peneliti menggunakan cara Triangulasi untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas dengan cara triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara

dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁴⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini antara lain :

1. Tahap pra lapangan, adalah orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan juga disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks suatu penelitian mencakup observasi awal kelapangan
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini diantaranya pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang studi tentang sikap nasabah terhadap pola pembiayaan murabaahah pada Bank syariah (studi kasus Bank Syariah Indonesia Kcp. Lumajang).
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi aktivitas mengorganisir dan mengolah data yang didapat melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk penafsiran data dan pemberian makna yang merupakan proses penentuan dalam memahami suatu konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi aktivitas penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data

⁴⁴ Sugiyono, METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 273.

sampai pemberian arti data. Setelah itu melaksanakan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik lagi sehingga bisa memperbaiki hasil penelitian.

5. Langkah terakhir yaitu melaksanakan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.



BAB 1V

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Hasil riset tentang permasalahan pada bab I, data akan diuraikan dan dijelaskan pada bab penyajian data dan analisis. Hasil dan riset ini diperoleh dengan teknik wawancara bersama subjek yang dianggap bisa memberikan informasi lebih dan memahami betul tentang permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu teknik yang digunakan yakni observasi langsung serta dokumentasi, dengan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, maka prosedur penelitian yang dihasilkan berupa kata – kata tertulis ataupun lisan berdasarkan objek yang diamati.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol

Indonesia merupakan Negara dengan memiliki penduduk muslim yang terbesar didunia, dan mempunyai potensi untuk menjadi yang paling terdepan dalam industry keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap dukungan stakeholder dan halal matter yang kuat, adalah faktor yang sangat penting dalam pengembangan ekosistem industry halal di Indonesia. Termasuk yang didalamnya terdapat Bank Syariah.

Bank Syariah memiliki peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industry halal. Keberadaan industry perbankan syariah di Indonesia sendiri sudah terjadi

peningkatan dan pengembangan yang signifikan. Peningkatan layanan, inovasi produk, dan juga pengembangan jaringan telah menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melaksanakan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melaksanakan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga akan menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauannya lebih luas, dan juga memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Penggabungan dari ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang bisa diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol

Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol yaitu sebagai berikut :

Visi :

TOP 10 Global ISLAMIC BANK

Misi :

1) Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)

2) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indonesia

3. Lokasi Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol

Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang merupakan bank yang menghimpun dana dari masyarakat berdasarkan akad yang dibenarkan dalam syariah. Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang ini beralamat di Jl. Imam Bonjol No.50A, Citrodiwangsan, Kec.Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67311.

Deskripsi detail kantor BSI KCP.Lumajang Imam Bonjol :

Utara / Depan Kantor : Rumah warga

Barat / Kiri Kantor : Rumah warga

Timur / Kanan Kantor : warung makan

Selatan / Belakang Kantor : Ruko mable

4. Struktur Organisasi

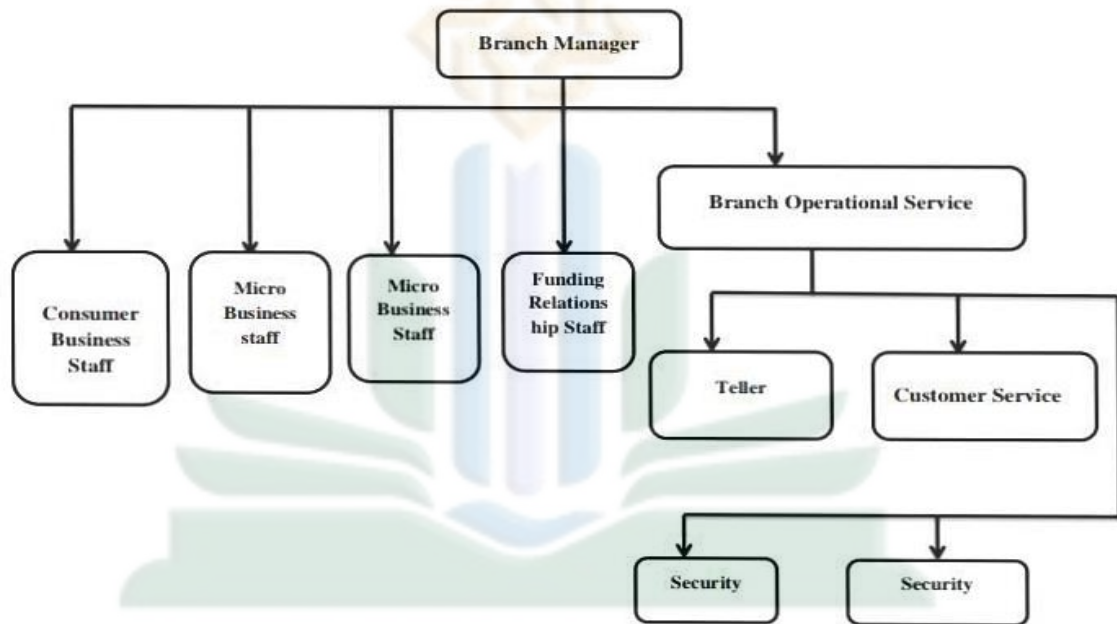
Organisasi merupakan bentuk persekutuan dari kelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan, yang pada dasarnya tujuan sebuah organisasi ialah sasaran yang ingin dicapai melalui program, prosedur, strategi atau yang lainnya.

Untuk merealisasikan suatu tujuan tersebut maka diperlukan kemampuan dari pengelolaan organisasi yang baik dalam melaksanakan sistem kerjanya dan juga dibutuhkan kerjasama yang menyeluruh diantara staf yang ada didalamnya. Serta diperlukannya struktur organisasi dalam pencapaian tujuan tersebut. Kerangka pembagian dari masing – masing bagian dapat dilihat dari adanya kepengurusan organisasi. Sehingga dari adanya pemisahan tugas ataupun tanggungjawab secara jelas maka setiap staf ataupun karyawan akan memahami sejauh mana akan bertindak dalam tugasnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berikut struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol

Gambar.4.1 Struktur Organisasi BSI KCP.Lumajang Imam Bonjol



Tabel 4.1 Nama dan Jabatan karyawan Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol

NAMA	JABATAN
Erfi Heru Setiyono	Branch Manager
Alex Ari Gustopo	Branch Operational Service
Andhi Dwi Hermawan	Teller
Dwi Ulima Ainul Hurriyah	Customer Service
Adi Setiyawan	Consumer Business Staff

Moch. Rofiansyah	Micro Business Staff
Affan Lazuardi	Micro Business Staff
Renendya Putri	Funding Relationship Staff
Davit Hardiyanto	Security
Nun Musoffak	Security

Sumber Data : *Data yang diolah tahun, 2022*

Tanggung jawab masing – masing bagian di antaranya :

1. Branch Manager

- a. Menggali potensi bisnis di area/lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan portofolio pembiayaan, perbaikan kualitas aktiva produktif peningkatan pendapatan non operasional.
- b. Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan (micro, business banking, consumer), contribution margin, Pendanaan, dan laba bersih yang lokasi berada dalam koordinasinya.
- c. Menjaga kualitas pembiayaan
- d. Melakukan penagihan (collection)
- e. Mengarahkan dan juga mereview sasaran kinerja seluruh bawahan
- f. Memastikan pengendalian kualitas dan risiko operasional
- g. Menindaklanjuti setiap temuan audit (intern/ekstern)

- h. Memastikan segala kegiatan operasional memenuhi ketentuan dan juga prudensialitas.
 - i. Memastikan standard layanan nasabah berjalan sesuai dengan ketentuan.
2. Branch Operational Service
- a. Memastikan transaksi harian operasional sudah sesuai dengan ketentuan dan juga SOP yang telah ditetapkan.
 - b. Memastikan terkendalinya biaya operasional Branch Office dengan efisien dan efektif.
 - c. Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.
 - d. Memastikan terlaksananya layanan nasabah secara optimal sesuai dengan standard layanan Branch Office.
 - e. Memastikan pemenuhan kewajiban pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku (internal dan eksternal).
 - f. Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan dokumentasi, administrasi, dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - g. Mengelola saran dan prasarana Branch Office.
 - h. Memastikan kebenaran dan kewajaran pencatatan laporan keuangan.
 - i. Memastikan implementasi peraturan perusahaan dan ketentuan internal perusahaan bidang ketengakerjaan kepada seluruh pegawai Branch Office.

3. Teller

- a. Mengelola saldo kas Teller sesuai dengan limit yang telah ditentukan.
- b. Mengelola uang yang layak dan juga tidak layak edar atau uang pulsa.
- c. Melaksanakan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan yang telah ditentukan.
- d. Melaksanakan cash count akhir hari.
- e. Menjaga kerahasiaan dan keamanan kartu specimen tanda tangan.
- f. Mengisi uang tunai di mesin ATM BSI.
- g. Menyiapkan laporan transaksi harian.

4. Customer Service

- a. Membuat laporan pembukaan dan penutupan rekening
- b. Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito.
- c. Memberikan informasi produk dan jasa BSI kepada nasabah.
- d. Menyampaikan dokumen berharga Bank dan kartu ATM kepada nasabah.
- e. Melayani permintaan buku cek atau Bilyet Giro, surat referensi bank atau surat keterangan bank.
- f. Memblokir kartu ATM nasabah sesuai dengan permintaannya nasabah.

- g. Memelihara persediaan kartu ATM sesuai dengan kebutuhan.
 - h. Menyelesaikan dan menindaklanjuti keluhan nasabah.
 - i. Melaksanakan maintenance terhadap nasabah yang eksisting (cross selling produk dan top up).
 - j. Melaksanakan standard layanan optimal kepada nasabah.
5. Consumer Business Staff
- a. Pencairan griya regular, FLPP, OTO, mitra tuna, dan pensiunan
 - b. Meningkatkan pertumbuhan kasa.
 - c. Menjaga kolektebilitas
 - d. Akusisi atau referral produk lain seperti gadai, pembiayaan lain diluar pembiayaan consumer.
 - e. Meningkatkan pertumbuhan noa pencairan pembiayaan consumer.
6. Micro Business Staff
- a. Meningkatkan pencairan pembiayaan mikro.
 - b. Menjaga mbf.
 - c. Menjaga kolektebilitas.
 - d. Referral pembiayaan gadai.
 - e. Penambahan noa dan nasabah baru.
 - f. Meningkatkan produktivitas dan pengembangan.
7. Funding Relationship staff
- a. Meningkatkan penghimpunan DPK baik kasa, deposito, maupun top up nasabah priority.

b. Meningkatkan kepuasan nasabah.

8. Security

a. Memelihara seluruh peralatan dan perlengkapan security dibawah tanggung jawabnya.

b. Menjaga ketertiban dan juga keamanan dikawasan kelingkungan kerjanya.

c. Melakukan tugas pengawalan barang berharga/uang/dokumen penting.

d. Melakukan pelayanan dan juga pengamanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan ketentuan dan standard layanan yang sudah ditetapkan.

e. Melakukan ketertiban parkir kendaraan dikawasan gedung kantor.

f. Melakukan kerapihan dan ketertiban antrian nasabah di banking hall.

g. Menjaga kelengkapan dan kerapihan didalam banking hall (aplikasi, brosur, dan lain-lain).

h. Menjaga kebersihan, kenyamanan, dan kerapihan di ruang ATM

5. Kegiatan Operasional BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol

Kegiatan usaha Bank Umum Syariah pun meliputi :

a. Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu

berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

- b. Menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- c. Menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah, murabahah, salam, istishna', musyarakah, qardh, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- d. Menyalurkan Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- e. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah,
- f. Melakukan kegiatan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.
- g. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah.
- h. Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan pemerintah dan/atau Bank Indonesia.

- i. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah.
- j. Melakukan Penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad yang berdasarkan Prinsip Syariah.⁴⁵

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti laksanakan, ada beberapa temuan atau pemaparan dari informan yang disampaikan saat dilakukan wawancara dengan peneliti. Dalam teknik keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi yang berupa triangulasi sumber, dimana data yang didapat dengan cara bertanya kepada informan satu ke informan yang lain. Artinya peneliti menggunakan informan tambahan selain informan utama yang diwawancarai untuk menyesuaikan kevalidan data dari informan utama ataupun untuk memperoleh informasi tambahan. Supaya lebih terperinci maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian.

1. Sikap Nasabah Terhadap Pola Pembiayaan Murabahah Pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol di Perumahan Grand Clarysa Lumajang

Hasil wawancara bersama salah satu nasabah yang mengambil KPR FLPP di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol yaitu:

“Menurut saya Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol khususnya program unggulannya yaitu pembiayaan

murabahah pada KPR FLPP ini sangat memudahkan bagi saya yang notabene memiliki waktu yang cukup singkat, karena jadwal kerja yang padat. Namun karena proses dari pembiayaan murabahah KPR FLPP ini sangat cepat dan mudah sehingga dapat memangkas waktu untuk proses pengajuan pembiayaan ini”.⁴⁶

Hasil wawancara bersama Branch Manager Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang Imam Bonjol :

“ Pembiayaan Murabahah merupakan akad yang sangat tepat untuk digunakan untuk pengambilan KPR FLPP BSI oleh nasabah dikarenakan akad murabahah ini lebih praktis digunakan sesuai dengan pengertiannya akad murabahah merupakan akad yang menggunakan sistem jual beli, dimana pihak bank membeli kepada developer kemudian menjualnya kepada nasabah dan juga pembiayaan murabahah terkait angsurannya flat atau tetap dari awal akad sampai lunas dan pembayaran dijelaskan diawal, akadnya sangat jelas, dan keamanannya juga jelas”.⁴⁷

Hasil Wawancara dengan Consumer Business staff Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang Imam Bonjol :

“ Data pertumbuhan nasabah setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan untuk pengambilan KPR FLPP di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol, di karenakan pembiayaan murabahah sangat cepat prosesnya, jadi merupakan solusi yang sangat tepat untuk nasabah yang memerlukan tempat tinggal. Persyaratan untuk mengambil KPR FLPP di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol juga simple yaitu : FC KTP suami istri, kartu keluarga, slip gaji 6 bulan terakhir, Fc mutasi rekening 3 bulan terakhir, materai, dan belum pernah mengambil perumahan subsidi sebelumnya”.⁴⁸

2. Faktor yang mempengaruhi sikap nasabah dalam mempertimbangkan keputusan untuk mengambil pembiayaan

⁴⁶ Nefi, *Wawancara*, Lumajang. 3 Mei 2022

⁴⁷ Erfi Heru Setiyono, *Wawancara*, Lumajang, 10 Mei 2022

⁴⁸ Adi Setiawan, *Wawancara*, Lumajang , 10 Mei 2022

murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang di Perumahan Grand Clarysa Lumajang.

Dari hasil wawancara bersama nasabah dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap nasabah dalam mempertimbangkan keputusan untuk mengambil pembiayaan murabahah pada KPR FLPP BSI KCP. Lumajang yaitu :

a. Faktor Sosial

Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan sikap nasabah untuk mengambil pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia, yang mana nasabah bisa mendapatkan informasi atau ajakan untuk mengambil pembiayaan murabahah pada KPR FLPP BSI melalui keluarga, teman ataupun saudara.

b. Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah. Dikarenakan proses pembayaran yang ringan serta angsuran yang rendah, sehingga nasabah yang memiliki penghasilan dibawah rata-rata lebih mudah untuk membayar angsuran setiap bualnnya.

c. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis merupakan faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap diri nasabah dikarenakan berkonsentrasi pada perilaku dan kesadaran jiwa manusia sebagai

penilaian lengkap, kekuatan, dorongan dan hal yang dipercayai secara signifikan dari sikap, dan juga bisa disebut sebagai religiusitas dimana nasabah lebih memilih bank syariah karena perihal agama mereka.

C. Pembahasan Temuan

1. Sikap Nasabah Terhadap Pola Pembiayaan Murabahah Pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol di Perumahan Grand Clarysa Lumajang

Pertumbuhan Pembiayaan Kpr Flpp Pada Bank Syari'ah Indonesia Kantor Cabang Lumajang.

Table 4.2 Pertumbuhan nasabah dalam pembiayaan KPR FLLP di BSI KCP.Lumajang Imam Bonjol

No	Tahun	Nasabah
1	2019	38
2	2020	42
3	2021	59
4	2022	89

Sumber Data : *Data yang diolah tahun, 2022*

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) adalah salah satu pilihan nasabah perorangan yang termasuk dalam kategori masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan menggunakan akad murabahah atau jual beli untuk kepemilikan rumah yang termasuk kedalam salah satu program pemerintah.

Penjelasan KPR LPP diatas, selaras dengan penjelasan Ady Imam Tufik, dalam bukunya, “ Agar KPR Langsung disetujui Bank:Bagaimana caranya?” Bahwasannya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Adalah pendanaan yang dibuka dan dilakukan oleh pihak bank. Dana yang dikeluarkan oleh pihak bank yaitu bertujuan untuk membiayai orang yang mau mengambil rumah dengan cara dicicil, Jadi masyarakat tidak lagi dipusingkan dengan sesuatu hal yang berkaitan dengan bangunan. jadi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan fasilitas yang diberikan oleh pihak bank supaya seseorang bisa mempunyai rumah ataupun kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan beberapa rumah. KPR bersubsidi FLPP merupakan program subsidi yang diberikan pemerintah untuk menyediakan pembiayaan pemilikan rumah tinggal dengan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan bagi seluruh bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan bunga yang rendah dan juga cicilan nya ringan serta tetap sepanjang jangka waktu kredit dan juga merupakan dukungan pembiayaan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.⁴⁹

Berdasarkan observasi dari peneliti program KPR FLPP yang dijalankan oleh Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol adalah program pembiayaan yang telah berjalan dan merupakan salah satu program unggulan dan terbaik. Dimana Bank Syari’ah Indonesia Kantor Cabang Lumajang tergolong Bank yang baru dengan jumlah

⁴⁹ Ady Imam Taufik, Agar KPR langsung disetujui oleh bank: bagaimana caranya? (Jakarta: media pressindo, 2011), 27.

nasabah 38 hingga akhir Desember 2019, jumlah nasabah kurang lebih 59 hingga akhir Desember 2021, jumlah nasabah 89 hingga akhir Desember 2022.

Syarat dalam penggunaan program KPR FLPP ini adalah untuk calon nasabah dengan penghasilan rendah, yaitu dengan angka penghasilan maksimal RP. 8.000.000,00. Selain dari itu program KPR FLPP ini juga disyaratkan untuk nasabah yang berkewarga negaraan Indonesia yang telah tercatat sebagai penduduk di satu daerah serta belum pernah menerima subsidi atau bantuan pembiayaan perumahan dari pemerintah berupa KPR atau kredit pembiayaan pembangunan rumah swadaya.

Adapun manfaat ataupun benefit yang dapat diperoleh oleh nasabah sangatlah banyak diantaranya : Pertama dalam hal proses administrasinya yang sangat cepat dan mudah. Kedua angsurannya yang ringan. Ketiga, suku bunga maksimal 5% sudah termasuk premi asuransi kebakaran, dan kredit tetap selama tenor dengan perhitungan bunga anuitas. Adapun jangka waktu dari program KPR FLPP ini dapat disesuaikan dengan kesepakatan antara Bank Pelaksana dengan calon nasabah KPR FLPP , namun jangka waktu maksimal KPR FLPP ini adalah 20 tahun.

Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol merupakan Bank yang memiliki banyak nasabah, hal ini disebabkan

oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lumajang merupakan satu-satunya bank syariah yang baru ada di Kabupaten Lumajang, serta lokasi yang sangat strategis yang bertempat di jantung kota yang memudahkan akses bagi para calon debitur/nasabah dalam mengambil pembiayaan KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap sikap nasabah pada pola pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol diperoleh :

“ Menurut kami Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol khususnya program unggulannya yaitu pembiayaan murabahah pada KPR FLPP ini sangat memudahkan bagi kami yang notabene memiliki waktu yang cukup singkat, karena jadwal kerja yang padat. Namun karena proses dari pembiayaan murabahah KPR FLPP ini sangat cepat dan mudah sehingga dapat memangkas waktu untuk proses pengajuan pembiayaan ini”.⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas peneliti menarik kesimpulan bahwasannya Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol sangat lah memudahkan terhadap calon nasabah baru yang memiliki keterbatasan waktu yang terikat dengan pekerjaan calon nasabah Sehingga mereka tidak perlu susah payah dan menguras waktu dalam proses pengajuan pembiayaan KPR FLPP ini serta tidak perlu bolak balik ke Bank untuk mengurus berkas-berkas yang diperlukan karena

pihak Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol sudah memudahkan proses tersebut kepada calon nasabah baru.

“ Kalau saya perhatikan perkembangan dari Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol terutama pada pembiayaan murabahah KPR FLPP ini sangatlah signifikan, ini terbukti bahwa setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah nasabah KPR FLPP”.⁵¹

Dalam hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa respond an sikap masyarakat terhadap Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol terutama pada pembiayaan murabahah KPR FLPP sangatlah baik, ini semua terbukti dengan adanya lonjakan nasabah KPR FLPP yang signifikan dalam setiap tahunnya.

“ Dulu awal-awal saya mengambil pembiayaan KPR FLPP khususnya di akad murabahah pada BSI KCP. Lumajang ini karena saya mendapat informasi dari tetangga-tetangga sampai saudara-saudara yang kebanyakan sudah mengambil pembiayaan KPR FLPP ini. Setelah saya datang langsung ke BSI KCP. Lumajang ternyata memang sudah memiliki banyak nasabah, serta proses yang mudah dan cepat”.⁵²

Dari hasil wawancara dengan salah satu nasabah BSI KCP. Lumajang khususnya pada program pembiayaan KPR FLPP dengan akad murabahah, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perkembangan dan informasi tentang program KPR FLPP yang dijalankan oleh pihak BSI KCP. Lumajang sudah merata yang salah satunya juga secara tidak langsung dipromosikan oleh nasabah-nasabah lama kepada tetangga, teman, bahkan kepada saudara terdekat mereka.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵¹ Suyani, *Wawancara*, Lumajang, 3 Mei 2022

⁵² Gandh Puspito, *Wawancara*, Lumajang, 4 Mei 2022

“ Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang ini dalam pandangan saya termasuk salah satu bank yang perkembangannya sangat cepat. Karena ketika saya datang langsung ke Bank, calon nasabah maupun nasabah lama sudah mengantri dengan antrian yang panjang”.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa perkembangan BSI KCP. Lumajang sangatlah signifikan. Hal ini terbukti dengan adanya calon nasabah baru yang mengambil pembiayaan disetiap harinya. Jumlah yang paling banyak adalah ketika akan jatuh tempo atau akad akan dilaksanakan yang mana biasanya adalah diakhir-akhir bulan.

“ Sebenarnya Bank ini bisa dikatakan Bank yang baru , namun sampai saat ini jumlah nasabahnya tiap hari, tiap bulan , tiap tahun kian meningkat terutama banyak nasabah yang mengambil di pembiayaan KPR FLPP dengan akad murabahah”.

Dari hasil wawancara dengan salah satu nasabah , dapat dipahami bahwa Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol termasuk baru beroperasi namun telah memiliki banyak nasabah terutama di pembiayaan murabahah dalam KPR FLPP.

“ Menurut saya Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol terutama pada pembiayaan KPR FLPP akad murabahah ini prosesnya sangat mudah dan cepat, walaupun sebenarnya juga banyak dari bank-bank lain yang menawarkan produk serupa, namun saya lebih memilih di Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol karena pelayanan yang sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan para calon nasabah. Pengalaman diri saya sendiri ketika akan mengambil pembiayaan KPR FLPP di bank lainnya dengan keinginan yang sama, namun pihak bank tersebut kurang sigap dalam hal respon terhadap keinginan kami, sehingga saya tidak memiliki kepastian tentang pembiayaan tersebut. Karena sudah lamanya menunggu, akhirnya saya lebih memilih untuk membatalkannya”.⁵³

Salah satu nasabah Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol yang peneliti wawancarai diatas menyebutkan bahwa pihak Bank sangatlah memudahkan proses bagi nasabah yang sudah sangat membutuhkan tempat tinggal dengan mudah dan cepat.

“ Jika saya ditanya mengenai perkembangan Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol khususnya di program pembiayaan KPR FLPP maka saya kurang begitu memahaminya karena saya masih satu tahun mengambil pembiayaan KPR FLPP. Namun saya mendengar informasi bahwa perkembangan dari Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol sangat signifikan hal ini terbukti dengan bertambahnya nasabah disetiap bulan maupun setiap harinya”.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak nasabah yang kurang mengetahui perkembangan Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol. Banyak nasabah yang telah peneliti wawancarai itu masih baru mengambil pembiayaan KPR FLPP sekitar satu sampai dua tahun. Namun perkembangan dari Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol dapat diketahui dengan adanya lonjakan bertambahnya nasabah disetiap harinya.

“ Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol sangatlah membantu kepada saya, dimana saya bisa dikatakan sebagai salah satu masyarakat yang berpenghasilan rendah, jangankan untuk beli rumah, untuk kebutuhan primer pun saya kadang masih bingung. Namun Alhamdulillah berkat program pembiayaan murobahah KPR FLPP dari Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol ini saya sekeluarga bisa mendapatkan tempat tinggal walaupun dengan cara mencicil”.⁵⁴

Salah satu nasabah mengatakan bahwa adanya Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol sangat membantu terhadap

masyarakat Lumajang terutama masyarakat sekitar lokasi bank tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya nasabah yang berpenghasilan rendah yang bisa memiliki tempat tinggal melalui pembiayaan KPR FLPP akad murabahah dengan hanya memasukkan dokumen-dokumen yang disyaratkan dalam proses administrasi pembiayaan KPR FLPP ini.

“ Ketika saya datang ke Bank, biasanya banyak nasabah yang berdatangan apalagi akhir bulan pasti sangat ramai”.

Menurut penuturan salah satu nasabah Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol perkembangannya sangatlah mengalami lonjakan yang drastis. Hal ini juga dapat dilihat dari data diatas bahwasannya dari tahun 2019 ketahun 2022 mengalami kenaikan dari jumlah nasabah dari 38 ke angka 89 nasabah.

2. Faktor yang mendasari sikap nasabah dalam mempertimbangkan keputusan untuk mengambil pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang di Perumahan Grand Clarysa Lumajang.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa faktor yang mendasari pada sikap nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol. Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber (nasabah) peneliti mendapatkan informasi bahwasannya ada tiga faktor yang sangat mendasari terhadap sikap nasabah yaitu sebagai berikut :

1. Sosial

Faktor sosial ini termasuk faktor yang paling berpengaruh terhadap pemilihan juga selera nasabah dalam melakukan pengambilan terhadap pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa nasabah.

“Hal yang menjadi pendorong saya untuk mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol adalah kebutuhan saya dan keluarga untuk segera menempati rumah. Kebetulan beberapa saat setelah itu ada beberapa teman saya yang menyarankan untuk mengambil pembiayaan murabahah, karena menurut mereka proses dan pembiayaan yang mudah serta cepat serta juga sudah berlabel syari’ah”.⁵⁵

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwasannya aspek sosial yang menjadi jembatan promosi secara tidak langsung oleh orang-orang sekitar baik itu teman, keluarga, bahkan saudara. Karena biasanya dari obrolan pribadi sampai ke obrolan bersama itu menjadi sumber informasi dari produk-produk pembiayaan.

Menurut nasabah Bapak Hadi berpendapat bahwa alasan beliau mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol itu faktor pendorong nya adalah sosial. Sebagaimana dengan informasi yang beliau berikan yaitu:

“ Saya kan suka jagongan pas malam, nah ketika saya sedikit berbagi cerita dengan teman-teman saya

bahwasannya saya itu membutuhkan tempat tinggal baru dalam waktu dekat. Jika untuk membeli secara cash maka itu sangat tidak memungkinkan karena pendapatan saya yang bisa dibilang rendah. Dengan alasan tersebut teman-teman saya menyarankan untuk mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol karena proses yang cepat, bunga yang rendah serta mudah”.⁵⁶

Dari beberapa pernyataan narasumber diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya faktor yang menjadi refrensi atau pendorong bagi nasabah untuk mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP adalah pihak luar. Sehingga faktor sosial disini membantu masyarakat dalam memperoleh informasi tentang produk pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol.

Jika dikutip dari pernyataan M. Nur Rianto yang berpendapat bahwa faktor sosial itu terdiri dari golongan refrensi, keluarga, peranan serta status. Maksud dari golongan refrensi ini adalah golongan atau kelompok yang sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap atau prilaku seseorang atau konsumen baik itu secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁷

2. Ekonomi

Kebutuhan primer dari nasabah menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap sikap nasabah dalam mengambil pembiayaan KPR FLPP karena pendapatan yang pas - pasan akan menjadi

⁵⁶ Suyani, *Wawancara*, Lumajang, 4 Mei 2022

⁵⁷ M. NUR Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syaria' ah*, (Bandung : Alfabeta, 2012). 139-140.

pertimbangan penuh nasabah untuk mengambil pola pembiayaan tersebut. Pembiayaan yang tidak memberatkan kepada nasabah akan memberikan dampak yang signifikan terhadap sikap nasabah dalam pengambilan pembiayaan atau produk yang sesuai dengan kehendak dan kemampuan dari nasabah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Suyani sebagai nasabah pembiayaan murabahah KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang:

“Dari berbagai pembiayaan-pembiayaan lainnya pembiayaan murabahah KPR FLPP lebih murah dan mudah. Semua penjelasan tentang harga beli, serta mark-up dalam pembiayaan murabahah sudah dijelaskan diawal sehingga nasabah tidak akan kebingungan tentang besaran angsuran disetiap bulannya”.⁵⁸

Dari pernyataan nasabah diatas dapat dipahami bahwa pembayaran atau angsuran yang murah serta transparan dapat memberikan sikap yang positif terhadap sikap nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah KPR FLPP karena meringankan kepada nasabah dalam hal ekonominya.

“masyarakat disekitar tempat tinggal saya mayoritas memilih mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP karena sudah menjadi kebutuhan pokok, serta angsurannya dapat dicicil dalam tempo yang panjang, hal ini dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga disetiap bulannya, karena saya termasuk golongan yang berpenghasilan rendah”.⁵⁹

Dari pernyataan nasabah diatas peneliti menyimpulkan bahwa beberapa nasabah Bank Syari'ah Indonesia KCP. Lumajang

⁵⁸ Bella, *Wawancara*, Lumajang, 4 Mei 2022

⁵⁹ Nefi, *Wawancara*, Lumajang, 3 Mei 2022

sangat membutuhkan tempat tinggal, namun dana yang dimiliki untuk membeli rumah secara cash tidaklah cukup, sehingga pembiayaan murabahah KPR FLPP menjadi salah satu solusi untuk mengatasi hal-hal seperti itu.

“ Memiliki tempat tinggal yang layak adalah kebutuhan setiap orang. Namun biaya yang mahal menjadi salah satu kendala yang mana semakin lama semakin mahal”.⁶⁰

Dari wawancara tersebut peneliti menganalisis bahwa yang menjadi pusat perhatian dari nasabah tersebut adalah dalam aspek harga yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia dapat dipenuhi oleh nasabah karena pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia menjadi solusi dari kegelisahan nasabah dalam mengumpulkan uang tunai dalam jumlah besar dalam rangka untuk membeli rumah. Dari fenomena ini beberapa bank pun berlomba-lomba dalam mengeluarkan produk pembiayaan dalam cicilan rumah baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional.

“ Alasan saya mbak dalam mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP ini yah juga sebagai wadah untuk investasi. Karena ketika saya pulang kerumah mertua untuk beberapa waktu biasanya agak lama, untuk rumah yang disini saya kontrakkan, daripada tidak ada yang menempati juga menjadi ladang pemasukan”.⁶¹

Dari hasil wawancara dengan salah satu nasabah diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa ada salah satu nasabah yang

⁶⁰ Sholakhuddin, *Wawancara*, Lumajang, 2 Mei 2022

⁶¹ Ria, *Wawancara*, Lumajang, 2 Mei 2022

mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP untuk dijadikan sebagai lahan penghasilan dengan cara dikontrakkan. Namun tidak semua yang mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP seperti itu.

Serta yang paling berperan penting dalam marketing mix adalah faktor penentuan harga. Penentuan harga disini sangatlah perlu mendapat perhatian penuh karena penentuan harga ini menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap laku tidaknya jasa yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan atau lembaga keuangan.⁶²

Peneliti menarik kesimpulan bahwasannya angsuran yang murah menjadi penentu bagi nasabah dalam pengambilan murabahah KPR FLPP karena tidak memberatkan kepada nasabah yang tingkat ekonominya menengah kebawah.

3. Psikologis

Hasil wawancara dengan nasabah yaitu :

“ Menurut saya pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syari’ah Indonesia KCP. Lumajang sudah cukup baik. Kita sebagai orang islam alangkah baiknya mengambil produk pembiayaan yang syar’i-syar’i saja”.⁶³

Dari hasil wawancara dengan salah satu nasabah diatas peneliti menyimpulkan bahwa faktor kepercayaan atau aqidah dalam hal ini adalah agama menjadi faktor yang sangat

⁶² Tarusda, Ulim, “ Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Efektifitas Kerja Di KUD Panca Bhakti Jogoyudan Lumajang”, (Skripsi, UIN KHAS, Jember, 2021), 25.

⁶³ Suyani, *Wawancara*, Lumajang, 3 Mei 2022

mempengaruhi sikap nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah KPR FLPP yang berlabel syari'ah.

“ Pendapat saya tentang pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang sudah sesuai dengan syari'at serta prosesnya mudah”.⁶⁴

Dari wawancara dengan nasabah diatas peneliti menyimpulkan bahwa persepsi dari nasabah sangat berpengaruh terhadap sikap nasabah dalam mengambil pola pembiayaan murabahah KPR FLPP karena dengan melihat bagaimana implementasi dari produk pembiayaan yang ditawarkan, sudah sesuai atau tidak dengan promosi yang dilakukan maka hal ini akan menjadi pertimbangan nasabah dalam pengambilan pola pembiayaan murabahah KPR FLPP.

“ Saya mengambil pola pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syari'ah Indonesia KCP. Lumajang karena sudah banyak belajar dan sedikit paham tentang pola pembiayaan tersebut dari beberapa teman saya”.

Hasil wawancara dengan nasabah diatas dapat di analisis bahwa dengan belajar dan memahami informasi dari lingkungan sekitar dapat memberikan dampak terhadap sikap nasabah dalam pengambilan pola pembiayaan KPR FLPP.

“ Dulu pas awal-awal mau mengambil pola pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang saya sedikit ragu. Namun istri saya memotivasi dan memberikan penjelasan bahwa proses murah dan mudah serta sudah belabel syar'i”.⁶⁵

⁶⁴ Nefi, *Wawancara*, Lumajang, 3 Mei 2022

⁶⁵ Ria, *Wawancara*, Lumajang, 2 Mei 2022

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan pilihan dalam pengambilan pola pembiayaan murabahah KPR FLPP akan dipengaruhi oleh faktor motivasi. Dimana yang menjadi poin pertimbangan dalam hal ini adalah kebutuhan rohani dari nasabah, sehingga kebutuhan rohani ini menjadi salah satu faktor penentu dalam pola pengambilan pembiayaan murabahah KPR FLPP yaitu dari segi agama.

“ kalau dari diri saya sendiri sebenarnya lebih cenderung kepada pembiayaan murobahah ini adalah dimana pada akad ini tidaklah akan terjadi riba , serta saya alhamdulillah mendapat promo free dari developer yang mana aslinya uang mukanya adalah Rp. 7.500.000,00”.⁶⁶

Menurut hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa beberapa nasabah sangat pro terhadap produk yang berlabel syar'i. karena ini sangat berkaitan erat dengan tingkat kepercayaan dari nasabah. sikap merupakan suatu perasaan seseorang terhadap suatu hal. Sikap disini yang menempatkan seseorang untuk menyukai atau tidak menyukai hal tersebut. Sedangkan keyakinan adalah pola pikir seseorang terhadap suatu hal.

Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa sikap dan keyakinan akan mengarahkan nasabah untuk selalu konsisten dalam mengambil pola pembiayaan murabahah KPR FLPP. Karena pada kenyataannya keyakinan akan mempengaruhi terhadap sikap pun juga sebaliknya.

Dari pemaparan diatas, selaras dengan penjelasan Philip Kotler, dalam bukunya “Marketing Management: Analisis Planning Implimentation and control 11 Edition” Sikap Nasabah secara spesifik bisa disamakan dengan istilah behaviour yang berarti cara bersikap, bertindak, dan memberikan respon terhadap suatu objek atau kepada seseorang. Sikap merupakan kegiatan manusia atau makhluk hidup yang lain yang bisa Nampak secara langsung disuatu tempat dan pada saat tertentu juga. Sikap bisa timbul karena suatu sebab, sikap juga diarahkan kepada tujuan, sikap yang diamati masih bisa diukur, akan tetap sikap yang tidak langsung bisa diamati (seperti persepsi dan berpikir) dan juga penting dalam mencapai suatu tujuan, serta sikap bermotivasi.⁶⁷



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian dan analisis data diatas dapat disimpulkan, bahwasannya :

1. Sikap nasabah atau perilaku nasabah terhadap pembiayaan murabahah pada KPR FLPP sudah atas dasar kemauan sendiri untuk melakukan KPR FLPP di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol. Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol sangat lah memudahkan terhadap calon nasabah baru yang memiliki keterbatasan waktu yang terikat dengan pekerjaan calon nasabah Sehingga mereka tidak perlu susah payah dan menguras waktu dalam proses pengajuan pembiayaan KPR FLPP ini serta tidak perlu bolak balik ke Bank untuk mengurus berkas-berkas yang diperlukan karena pihak Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol sudah memudahkan proses tersebut kepada calon nasabah.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap nasabah dalam mempertimbangkan keputusan untuk mengambil pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang di Perumahan Grand Clarysa Lumajang yaitu :
 - a. Faktor sosial, yang mana aspek sosial yang menjadi jembatan promosi secara tidak langsung oleh orang-orang sekitar baik itu teman, keluarga, bahkan saudara. Karena biasanya dari obrolan

pribadi sampai ke obrolan bersama itu menjadi sumber informasi dari produk-produk pembiayaan.

- b. Faktor Ekonomi, yang mana beberapa nasabah Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang Imam Bonjol sangat membutuhkan tempat tinggal, namun dana yang dimiliki untuk membeli rumah
- c. secara cash tidaklah cukup, sehingga pembiayaan murabahah KPR FLPP menjadi salah satu solusi untuk mengatasi hal-hal perekonomian.
- d. Faktor Psikologis, yang mana Menurut salah satu nasabah pembiayaan murabahah KPR FLPP di Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang Imam Bonjol sudah cukup baik. Sebagai orang islam alangkah baiknya mengambil produk pembiayaan yang syar'i. Faktor kepercayaan atau aqidah dalam hal ini adalah agama menjadi faktor yang sangat mempengaruhi sikap nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol yang berlabel syari'ah.

B. Saran

1. Saran bagi praktisi atau pihak Bank Syariah Indonesia KCP. Lumajang Imam Bonjol
 - a. Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang Imam Bonjol bisa mempromosikan lagi atau memberitahukan lagi kepada nasabah-nasabah yang belum terlalu tau adanya KPR FLPP di BSI yang lebih mudah dan cepat proses nya.

- b. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol diharapkan lebih memprioritaskan nasabah yang benar – benar layak mendapatkan tempat tinggal dengan menggunakan KPR FLPP (subsidi).
2. Saran bagi akademisi yaitu untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa dilaksanakan semaksimal mungkin serta dapat mengusai situasi objek penelitian supaya peneliti lebih mudah mendapatkan hasil yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al- Arif, M. NUr Rianto. 2012. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syari'ah*. Bandung: Alfabeta.
- Antonio,Muhammad Syafi'I.2000.*Bank Syariah dan Teori ke praktik*.Jakarta:Gema Insani.
- Antonio,Muhammad Syafi'I.2001.*Bank Syariah dari Teori Ke praktik*.Jakarta:Gema Insani Cetakan I.
- Savitri, Anugerah H. 2018. *Analisis Pembiayaan KPR Syariah Terhadap Nasabah Berpenghasilan Rendah (Studi pada Bank BRI Syariah KC Bandang Lampung Kedaton*. Skripsi. Lampung.
- Bella. 2022. *Wawancara*. Lumajang.
- Departemen Agama RI.2002.*Mushaf Al-Qur'an Terjemah*.Jakarta : Al-Huda.
- Diah Wahyuningsih,Crisanty Sutristyaningsih dan Henny Oktavianti.(2014). *Analisis Perilaku Nasabah Dalam Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri*.jurnal Media Trend.9(1),90-91.
- Djuwaini,Dimyauddin.2007.*Pengantar Fiqih Muamalah*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Eka Oktavia.2018.*Analisis Persepsi,pengetahuan dan sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah*.Skripsi.Lampung.
- Ervina Ramadani. 2020. *Strategi Pemasaran Kredit Kredit Pemilikan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Probolinggo*. Skripsi. Jember.
- Gandh Puspito. 2022. *Wawancara*. Lumajang.
- Hadi. 2022. *Wawancara*. Lumajang.
- <https://www.propertymedia.com>. Jenis KPR berbasis FLPP Bersubsidi. (diakses, Jum'at 20 Mei 2022).
- Ismail.2011.*Perbankan Syariah*.Jakarta:Prenacamedia Group.
- Kevin Pri Riandi. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi keputusan Nasabah dalam Pemilihan KPR Syariah (Studi Kasus Pada Bank BTN Syariah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta.

- Kotler, Philip. 2003. *Marketing Management: Analisis Planning Implimentation and control 11 Edition*. New Jersey: Prantice-Hall International Inc.
- Marwini. 2013. *Aplikasi Pembiayaan Murabahah Produk Kprs di Perbankan Syariah dalam Al Ikhkam*. 8(1). 147.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN.
- Mulyana, Teuh Pudjo. *Manajemen Pengkreditan Bagi Bank Komersial*. Yogyakarta: BPFE.
- Musbarina. 2022. *Minat Nasabah Terhadap Kredit Pemilikan Rumah Di Bank Tabungan Negara KCP Syariah Parepare*. Skripsi. Parepare.
- Mustofa, Imam. 2016. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution. 2003. *Lokasi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Nefi. 2022. *Wawancara*. Lumajang.
- Nindy Latifa. 2016. *Analisis Penerapan Akad Murbahah dan Fktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Pada KPR Syariah*. Skripsi. Bogor.
- Nitisusatro, Mulyadi. 2013. *Perilaku Konsumen dalam Prespektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Nur Aisyah, Binti. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Nur Amelia. 2020. *Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap KPR Syariah Pada Akad Murbahah di BTN Cakra Hidayat Regency Kab. Gowa*. Skripsi. Makassar.
- Nur Asidah. 2020. *Analisis Komparasi Pembiayaan KPR Menggunakan Akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik dan Akad Murbahah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banyuwangi*. Skripsi. Jember.
- Press. Stephen, Robin. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Puji Sri Kartika. 2021. *Analisis Faktor Penentu Nasabah dalam Memilih Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Polopo*. Skripsi. Palopo.
- Ratih hurriyanti. 2010. *Bauran Pemasaran dan loyalitas Konsumen*. Skripsi. Unair. Bandung.

- Reski Nassa. 2020. *Persepsi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan KPR pada Bank BTN Syariah Parepare*. Skripsi. Parepare.
- Ria. 2022. *Wawancara*. Lumajang.
- Setiawan, Adi. 2022. *Wawancara*. Lumajang.
- Setiyono, Erfi Heru. 2022. *Wawancara*. Lumajang.
- Sholakhuddin. 2022. *Wawancara*. Lumajang.
- Sjadeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2017. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyani. 2022. *Wawancara*. Lumajang.
- Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember
- Tufik, Ady Imam. 2011. *Agar KPR langsung disetujui oleh bank: bagaimana caranya?* . Jakarta: media pressindo.
- Wahya Lyn Fiza. 2020. *Analisis Marketing Pembiayaan Murabahah Pada Produk KPR di Bank Muamalat Jember*. Skripsi. Jember.
- Wibowo,Edy.2005.*Mengapa Memilih Bank Syariah*.Bogor:Ghalia Indonesia cet.I.
- Wiroso.2009.*Produk Perbankan Syariah*.Jakarta:LPFEI Usakti.
- Yaya,Rizal.2016.*Akuntansi Perbankan Syariah*.Jakarta:Salemba Empat-Cetakan ketiga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Safitri

Nim : E20181096

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Islam

Institut : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini “STUDI TENTANG SIKAP NASABAH PADA POLA PEMBIAYAAN MURABAHAH KPR FLPP BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP.LUMAJANG DI PERUMAHAN GRAND CLARYSA LUMAJANG” adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 8 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Lia Safitri
NIM. E20181096

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Studi Tentang Sikap Nasabah Terhadap Pola Pembiayaan Murabahah Pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol Di Perumahan Grand Clarysa Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap Nasabah 2. Pembiayaan 3. Murabahah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian sikap nasabah b. Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap nasabah a. Pengertian pembiayaan b. Tujuan Pembiayaan c. Fungsi Pembiayaan d. Manfaat Pembiayaan a. Pengertian Murabahah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Bance Manager b. Nasabah 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Kualitatif deskriptif 3. Lokasi Penelitian : Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol 4. Subyek Penelitian : Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol 5. Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap nasabah terhadap pola pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol di perumahan Grand Clarysa Lumajang ? 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi sikap nasabah dalam mempertimbangan keputusan

<p>4. KPR FLPP</p>	<p>b. Dasar Hukum Murabahah c. Akad dan Jenis Pembiayaan Murabahah d. Rukun dan syarat pembiayaan murabahah</p>	<p>a. Pengertian KPR FLPP</p>		<p>c. Dokumentasi 6. Analisis Data : a. Reduksi data b. Display/penyajian data c. Kesimpulan dan verifikasi 7. Keabsahan Data : Triangulasi 8. Tahap Penelitian: a. Tahap pra lapangan b. Tahap kegiatan lapangan c. Tahap analisis data d. Tahap penyelesaian</p>	<p>untuk mengambil pembiayaan murabahah pada KPR FLPP Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol di perumahan grand clarysa Lumajang ?</p>
--------------------	---	-------------------------------	--	--	---

HASIL PENGUMPULAN DATA WAWANCARA

Hal-hal yang ditanyakan saat wawancara antara peneliti dengan *Branch Manager* BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol serta *Consumer Bussines Staff* dan juga dengan beberapa nasabah yang mengambil pembiayaan murabahah pada KPR FLPP di Grand Clarysa Lumajang

Narasumber :

Branch Manager : Erfi Heru Setiyono

Consumer Bussines Staff : Adi Setiawan

1. Kapan BRI Syariah melakukan Merger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) ?

Narasumber :

Pada tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia.

2. Apa visi misi BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol ?

Narasumber :

Visi :

TOP 10 Global ISLAMIC BANK

Misi :

- 1) Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- 2) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik

Indonesia

3. Apa tujuan didirikannya BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol ?

Narasumber :

Untuk meningkatkan financial nasabah dan masyarakat sekitar.

4. Struktur Organisasi BSI KCP.Lumajang Imam Bonjol ?

Narasumber :

Jabatan tertinggi di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol adalah Branch Manager kemudian Branch Operational Service, kemudian Teller, kemudian Customer Service, kemudian Consumer Business Staff, Micro Business Staff, Funding Relationship Staff, kemudian security.

5. Ada berapa karyawan di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol ?

Narasumber :

Ada 10 karyawan

6. Apa saja tanggung jawab setiap karyawan Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol ?

Narasumber :

(Sudah dijelaskan pada bab penyajian data dan analisis)

7. Bagaimana Sejarah singkat BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol ?

Narasumber :

(Sudah dijelaskan pada bab pembahasan)

8. Kenapa Pengambilan KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang rata-rata menggunakan akad murabahah ?

Narasumber :

Karena akad murabahah ini lebih praktis digunakan sesuai dengan pengertiannya akad murabahah merupakan akad yang menggunakan sistem jual beli, dimana pihak bank membeli kepada developer kemudian menjualnya kepada nasabah dan juga pembiayaan murabahah terkait angsurannya flat atau tetap dari awal akad sampai lunas dan pembayaran dijelaskan diawal, akadnya sangat jelas, dan keamanannya juga jelas.

9. Data pertumbuhan nasabah KPR FLPP ?

Narasumber :

(Sudah dijelaskan pada bab pembahasan)

10. Apakah setiap tahunnya mengalami peningkatan untuk nasabah yang mengambil KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang pada perumahan Grand Clarysa Lumajang ?

Narasumber :

Iya, saya bekerja di BSI dengan jabatan consumer business staff mulai tahun 2019 sampai sekarang tahun 2022 pasti mengalami peningkatan, dikarenakan kebutuhan tempat tinggal masyarakat menjadi hal pokok, apalagi pengajuan KPR FLPP di BSI sangat mudah dan cepat prosesnya.

Narasumber : Nasabah BSI KCP Lumajang Imam Bonjol yang mengambil KPR FLPP

1. Kapan ibu atau bapak mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol ?
2. Apa saja persyaratan untuk mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol ?
3. Menggunakan akad apa ibu/bapak ketika mengambil pembiayaan KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol ?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi sikap ibu/bapak dalam mempertimbangkan keputusan untuk mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol ?
5. Berapa uang muka untuk mengambil pembiayaan murabahah KPR FLPP di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol ?
6. Berikan alasan bapak/ibu memilih menggunakan akad pembiayaan murabahah ?

Jawaban Narasumber :

1. Nasabah Suyani
 - Pengajuan tahun 2020 dan tanda tangan kontrak tahun 2021
 - KTP, KK, Slip gaji 6 bulan terakhir, fc buku tabungan 6 bulan terakhir, surat keterangan belum memiliki rumah dari desa, surat pernyataan dari atasan langsung, surat akta cerai.

- Akad Murabahah
- Angsuran flat sampai lunas dan bank berbasis syari'ah
- Uang muka Rp. 7.500.000,00
- Alasan memilih akad murabahah karena insyaallah tidak riba.

2. Nasabah Nevi

- Pertengahan 2018
- KTP, KK, NPWP, Surat Nikah
- Akad murabahah
- Lebih syar'I, semua pembayaran dijelaskan diawal dan penjelasan juga mudah dipahami
- DP Rp. 7.500.000,00
- Pembagian hasil jelas, dan flat 5%/Tahun

3. Nasabah Ria

- Bulan Juni 2020
- Slip Gaji, FC KTP suami istri, buku nikah, materai, dan selebihnya lupa
- Akad murabahah
- Rekomendasi dari developer
- Uang muka Rp. 7.500.000,00
- Karena promosi dari developer dan karyawan BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol

4. Nasabah Bella

- Bulan April 2021
- Karyawan tetap dengan penghasilan kurang dari 8 juta rupiah dan belum pernah mengambil perumahan subsidi sebelumnya.
- Akad murabahah
- Yang pastinya terkait angsuran flat atau tetap dari awal akad sampai lunas sesuai syari'at islam.
- Rp. 7.500.000,00

- Karena dinilai memiliki resiko yang paling kecil, selain itu pembiayaan murabah akadnya sangat jelas, barangnya jelas dan keamanannya juga jelas.

5. Nasabah Gandh Puspito

- 3 September 2021
- PNS, karyawan tetap dengan penghasilan kurang dari 8 juta dan belum pernah mengambil perumahan subsidi sebelumnya.
- Akad murabahah
- Angsuran flat atau tetap, pengurusan mudah dan sesuai syari'ah islami
- Rp. 7.500.000,00
- Yang pastinya angsuran flat atau tetap dari awal akad sampai lunas sesuai dengan syariat islam.

6. Nasabah Hadi

- Januari 2020
- FC suami istri, FC KK, FC Slip gaji, mutasi rekening 3 bulan terakhir dan surat keterangan kerja.
- Akad murabahah
- Yang pertama lebih diarahkan oleh developer, yang kedua karena saya meminta pembiayaan yang cepat prosesnya.
- Sedang ada promo dari developer dengan uang muka 0%
- Lebih diarahkan oleh developer

7. Nasabah sholakhuddin

- Januari – Februari 2020
- Struk gaji 3 bulan terakhir, rekening Koran gaji, FC KTP suami istri, FC KK, surat keterangan tidak mempunyai rumah, FC NPWP.
- Akad Murabahah
- Belum punya rumah, sangat mendesak untuk rumah tangga sendiri dan investasi jangka panjang.

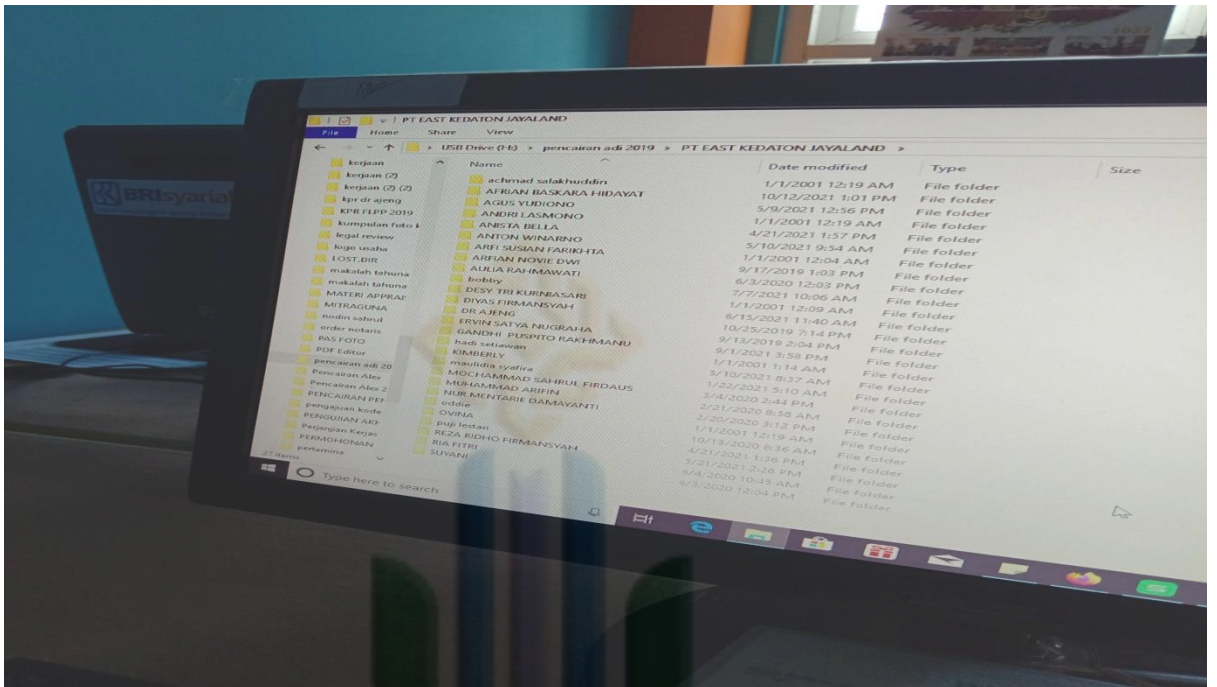
DOKUMENTASI



Bank Syariah Indonesia KCP.Lumajang Imam Bonjol



Perumahan Grand Clarysa Lumajang



Nama – nama Data Nasabah di BSI KCP. Lumajang Imam Bonjol



Proses Wawancara bersama Branch Manager

Proses wawancara dengan nasabah







JEMBER



